

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Periode 15 Juli – 15 September 2016

Lokasi : SMA Negeri 1 Pleret

Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. 55791



Disusun Oleh :

Nur Cholida

13413241041

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016



PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PLERET

Alamat: Kedaton, Pleret, Bantul, Yogyakarta
Telepon (0274) 7116950

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Pleret menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :


Nama : Nur Cholida
NIM : 13413241041
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

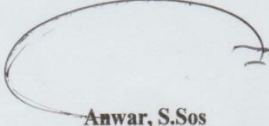
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si
NIP. 19830613 200801 2 005


Anwar, S.Sos
NIP. 19751031 200803 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Pleret

Drs. Imam Nurrohmat
NIP. 19610823 198703 1 007


Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Pleret

Jarot Sunarna, S.Pd
NIP. 19610929 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
3. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi M.Si selaku DPL PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Bapak Jarot Sunarna, S.Pd., selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Bapak Anwar S.Sos, selaku guru pembimbing Sosiologi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas XF, XC, dan XE yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Adik, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.

10. Teman–teman seperjuangan PPL di SMA Negeri 1 Pleret yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Nur Cholida

NIM. 13413241041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Praktik	
Pengalaman Lapangan	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	26
A. Persiapan PPL	27
B. Pelaksanaan PPL	30
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	36
BAB III PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Oleh Nur Cholida

Praktik pengalaman lapangan merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan ini mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA N 1 Pleret. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman tentang kependidikan seperti proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya. Hal ini sangat berguna untuk bekal menjadi calon tenaga pendidik yang kompeten dan professional.

Kegiatan pelaksanaan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dan dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi bertujuan memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai karakteristik siswa yang ada di SMA N 1 Pleret yang nantinya dapat berguna pada saat proses perencanaan pembelajaran untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Secara garis besar, aspek yang diamati ketika mahasiswa mengadakan observasi kelas meliputi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa di SMA N 1 Pleret ini tidak hanya praktik pembelajaran di kelas saja, namun juga melakukan kegiatan persekolahan yang lain seperti sidak pintu gerbang, tugas piket, jaga UKS, jaga perpustakaan, dan piket culture. Dengan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang banyak mengenai praktik pembelajaran di kelas hingga praktik persekolahan yang lain. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan ketika PPL ini dapat berguna untuk kedepannya ketika mahasiswa terjun di dunia kependidikan.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 1 Pleret*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan difokuskan pada proses pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dalam bidangnya, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan langsung di lapangan kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman secara nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang profesinya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* dan *soft skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan,

melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya dan juga sebagai bekal untuk pengabdian secara penuh di dunia pendidikan maupun dalam masyarakat.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro Teaching dan observasi SMA Negeri 1 Pleret, Bantul. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret tahun 2016 terdiri dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Khilsa Azkania	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Fadhila Nurul Aini P.	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Aghnan Pramudihasan	P. Biologi	MIPA
4	Katon Waskito Aji	P. Biologi	MIPA
5	Dhimas Gayuh A.	P. Fisika	MIPA
6	Raisuz Zahro	P. Fisika	MIPA
7	Isnaini K.	P. Kimia	MIPA
8	Dhelina Puteri Nur	P. Kimia	MIPA
9	Isrokiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Asiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Anisa Nurul Kasanah	P. PKnH	Ilmu Sosial
12	Hikmah	P. PKnH	Ilmu Sosial
13	Ayub Karami	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Muhammad Farish	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Nur Cholida	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Nofan Wibowo	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Lisa Nurfatmawati	P. Akuntansi	Ekonomi
18	Rita Dewi Anggaini	P. Akuntansi	Ekonomi

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang lebih profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. ANALISIS SITUASI

1. Observasi Sekolah

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, dilakukan observasi terhadap berbagai aspek SMA N 1 Pleret. Observasi yang dilakukan terdiri dari observasi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan bekal dalam bentuk informasi yang menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPL. Berikut ini hasil observasi yang diperoleh beserta analisisnya.

a. Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Pleret Bantul ini berdiri di atas lahan seluas 9.873 m² dan memiliki luas bangunan 5.426 m². Sekolah ini berbatasan secara langsung dengan SMP Negeri 2 Pleret pada sisi timurnya, dan pada bagian selatan sekolah ini berbatasan dengan persawahan penduduk hingga bagian barat sekolah. Selain berbatasan dengan persawahan, pada sisi barat sekolah juga berbatasan dengan kompleks perumahan penduduk. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan desa yang juga merupakan sarana akses yang utama menuju SMA Negeri 1 Pleret.

b. Kondisi Lingkungan

Berdiri di Desa Pleret, merupakan ibukota kecamatan Pleret adalah sebuah keuntungan tersendiri bagi sekolah. Sebab dengan berada di ibukota kecamatan, maka tentu memiliki aksesibilitas yang memadai. Selain itu juga berdekatan dengan sarana dan prasarana umum. posisi sekolah sangat strategis, karena berada dekat dengan jalan utama kabupaten yang memiliki dua jalur kendaraan umum yaitu jalur Giwangan dan jalur Imogiri. Dengan demikian tentu memberikan keuntungan juga bagi para siswa yang tidak membawa kendaraan pribadi dapat menggunakan angkutan umum.

Selain itu, karena lokasi sekolah yang masih masuk ke daerah pedesaan dan dekat dengan areal persawahan menjadikan suasana belajar mengajar menjadi sangat kondusif dan menyenangkan. Mengingat SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah negeri dengan model Imtaq, maka suasana religius yang muncul begitu terasa dan tercermin dalam semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

c. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang non akademik, ruang perlengkapan, furniture, dan audio visual untuk pendidikan.

Kemudian dilihat dari segi fisik, sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 Pleret sudah cukup memadai. Sarana tersebut yaitu:

No	Jenis Ruang	Milik
		Luas (m ²)
1.	Ruang teori/kelas	864
2.	Laboratorium Kimia	144
3.	Laboratorium Fisika	120
4.	Laboratorium Biologi	128
5.	Laboratorium IPS	80
6.	Laboratorium Komputer	72
7.	Ruang Perpustakaan Konvensional	120
8.	Ruang Keterampilan	112
9.	Ruang Serba Guna/Aula	81
10.	Ruang UKS	38
11.	Koperasi	25
12.	Ruang BP/BK	38
13.	Ruang Kepala Sekolah	24
14.	Ruang Guru	112
15.	Ruang TU	42
16.	Ruang OSIS	33
17.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	6

18.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	24
19.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	36
20.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	36
21.	Gudang	120
22.	Ruang Ibadah	81
23.	Ruang Penjaga Sekolah	36
24.	Ruang Olahraga	49

a) Ruang kelas siswa, laboratorium, dan ruang pembelajaran

No.	Ruang Kelas	Jumlah
1.	Kelas X	6
2.	Kelas XI IPS	3
3.	Kelas XI IPA	3
4.	Kelas XII IPS	3
5.	Kelas XII IPA	3
6.	Laboratorium Fisika	1
7.	Laboratorium Biologi	1
8.	Laboratorium Kimia	1
9.	Laboratorium TIK	1
10.	AVA (Audio Visual Aid)	1
11.	Ruang OR	1
12.	Ruang Seni Tari	1

b) Ruang kantor

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala	2
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1

c) Ruang penunjang lainnya

No.	Ruang	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Aula	1
3.	Ruang Koperasi	1
4.	Ruang OSIS	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang BP/BK	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Lapangan Bola Volly	1
9.	Lapangan Bola Basket	1
10.	Lapangan Tenis	1
11.	Bak Pasir Lompat Jauh	1
12.	Lapangan upacara	1
13.	Dapur	1
14.	Gudang	1
15.	WC Siswa	4
16.	WC Guru	1
17.	WC Kepala Sekolah	1
18.	Kantin	2
19.	Ruang Piket	1
20.	Ruang posko Tatib	1
21.	Tempat parkir guru	1
22.	Tempat parkir TU	1
23.	Tempat parkir siswa	2
24.	Ruang peralatan olahraga	1
25.	Studio Band	1

Prasarana, yaitu: jaringan listrik, jaringan telepon, internet, area hotspot, dan akses jalan.

Analisis sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi:

1. Ruang kelas terdiri dari :
 - a. Kelas X : 6 kelas

- b. Kelas XI IPA : 3 kelas
- c. Kelas XI IPS : 3 Kelas
- d. Kelas XII IPA : 3 Kelas
- e. Kelas XII IPS : 3 Kelas

	Kelas	Paralel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	X	A	12	16	28
		B	10	18	28
		C	12	15	27
		D	13	15	28
		E	13	15	28
		F	12	15	27
	Jumlah	6 Kelas	72	94	166

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
2	XI	IPA 1	11	19	30
		IPA 2	11	20	31
		IPA 3	9	21	30
	Jumlah	3 Kelas	31	60	91

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
3	XI	IPS 1	7	14	21
		IPS 2	9	15	24
		IPS 3	11	10	21
	Jumlah	3 Kelas	27	39	66

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
4	XII	IPA 1	13	13	26
		IPA 2	14	15	29
		IPA 3	14	16	30
	Jumlah	3 Kelas	41	44	85

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
5	XII	IPS 1	13	12	25
		IPS 2	5	18	23
		IPS 3	10	16	26
	Jumlah	3 Kelas	28	46	74
TOTAL		18 Kelas	199	283	482

2. Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :

a. Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.

b. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret.

c. Ruangan Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, di antaranya :

- a) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- b) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- c) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan

- d) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas
- d. Ruang Guru
Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.
- e. Ruang Perpustakaan
Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukkan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.
- f. Ruang Ibadah / Masjid
SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m². Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.
- g. Ruang Koperasi Siswa
Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.
- h. Ruang Dapur
Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.
- i. Ruang UKS
Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap

temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k. Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l. Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m. Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

n. Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o. Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olah raga.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m^2 ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q. Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m^2 ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m^2 ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolah.

s. Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, di antaranya :

1) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

3) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

5) Laboratorium Komputer

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Kondisi Non-Fisik Sekolah

- **Sejarah Singkat dan Profil SMA Negeri 1 Pleret**

SMA Negeri 1 Pleret berdiri berdasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0219/O/1981 tertanggal 14 Juli 1981. Dari beberapa aspek utama dari sisi lingkungan masyarakat dan peserta didik dimana lokasi sekolah dekat dengan pondok, banyak siswa yang bersekolah sekaligus santri atau mondok di sebuah pesantren, maka SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan serta mengedepankan program keunggulan lokal yaitu sebagai **Sekolah Model Imtaq** dan mendapat pengakuan berdasarkan SK bersama Departemen Agama nomor: 09/Kpts/20001, dan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul nomor: 450/247/III/2001 tertanggal 8 Maret 2001.

SMA Negeri 1 Pleret juga berbangga sekaligus termotivasi karena sekolah ini ditunjuk LPPMP Yogyakarta sebagai sekolah Piloting Penjamin Mutu pada Januari 2011, bersama lima sekolah di DIY. Hal ini menjadikan sekolah lebih berbenah diri terutama dalam kegiatan administrasi yang sebenarnya merasa kurang baik, semoga penunjukkan ini bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Pleret.

Sebagai sekolah model Imtaq, SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan program peningkatan Imtaq dalam mewujudkan salah satu misinya yaitu meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.

Adapun program-program unggulan lokal yang sampai saat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret adalah sebagai berikut:

- Penambahan jam pelajaran agama yang seharusnya 2 jam menjadi 3 jam tatap muka

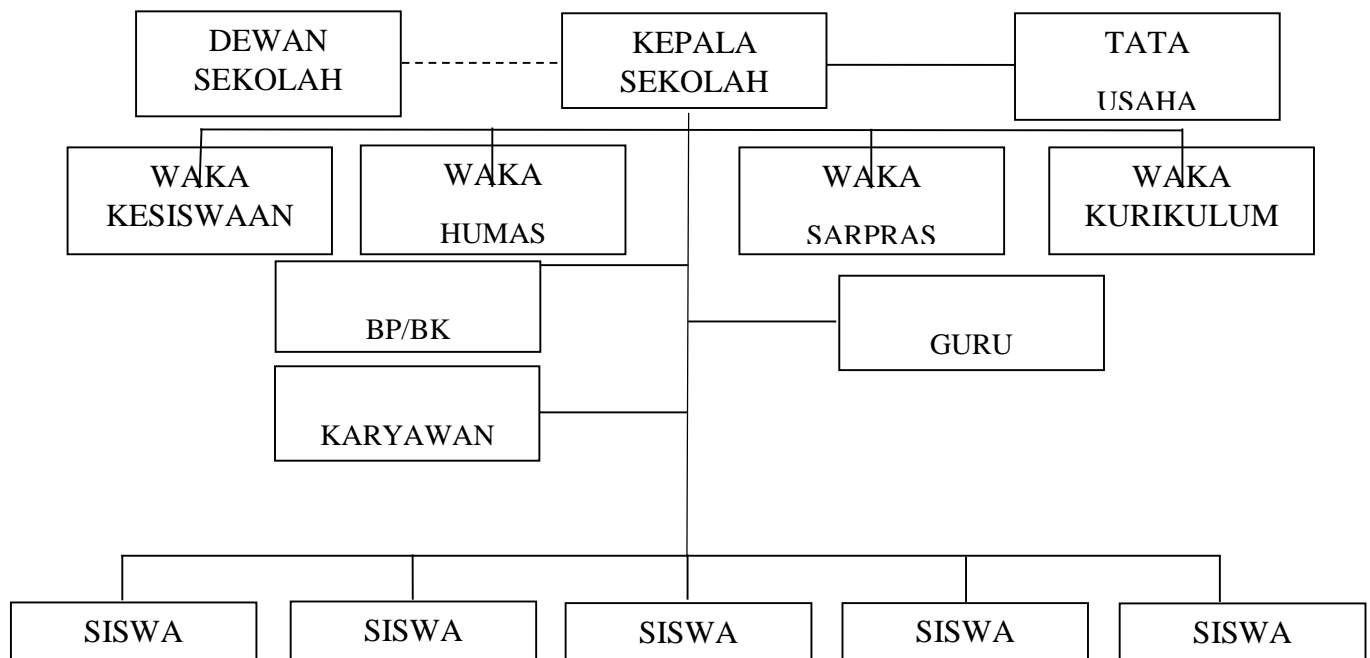
- Pelaksanaan Tadarus setiap hari pukul 07.00 – 07.10 WIB
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi
- Pelaksanaan imfaq siswa setiap hari jumat pagi
- Pelaksanaan praktik ceramah ba'da sholat dhuhur
- Pelaksanaan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan
- Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup kegiatan:
 - Hadroh
 - Seni baca Al Qur'an
 - Nasyid

Harapan dari keterlaksanaan program Imtaq ini, sekolah akan mampu mencetak putra bangsa yang berbudi luhur dan agamis.

Sejak berdiri hingga kini, SMA Negeri 1 Pleret telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah. Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMA Negeri 1 Pleret adalah :

- Pertama : Drs. Suharjo, sejak berdirinya tahun 1981-1982
- Kedua : Drs. Soejadi tahun 1982-1987
- Ketiga : Drs. Warsito tahun 1987-1992
- Keempat : Drs. Eddy Sugiyarto tahun 1992-1996
- Kelima : Drs. Gunakarja tahun 1996-1999
- Keenam : Drs. H. Masharun tahun 1999-2005
- Ketujuh : Drs. H. Suyitno tahun 2005-2009
- Kedelapan : Drs. H. Edison Ahmad Jamli tahun 2009-2012
- Kesembilan : Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd tahun 2012-2013
- Kesepuluh : Drs. H. Sumiyono, M.Pd tahun 2013-2014
- Kesebelas : Drs. Imam Nurrohmat tahun 2014-sekarang

• **Struktur Organisasi**



Visi dan Misi

Dalam menggerakkan sendi-sendi kehidupannya, dan untuk mensukseskan pendidikan tentu SMA Negeri 1 Pleret memiliki Visi dan Misi yang akan menjadi pegangan dan patokan pergerakannya. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pleret adalah:

Visi :

Cerdas dalam Imtaq, Iptek, cinta seni, budaya, dan olahraga.

Misi :

- a) Meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama
- b) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- c) Mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- d) Mengembangkan bakat, minat, dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia
- e) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat

Tujuan Sekolah

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMA Negeri 1 Pleret mengemban tugas yang begitu berat untuk mencerdaskan bangsa. SMA Negeri 1 Pleret ini

hanya sebagai sebuah wasilah yang menjadi salah satu jalan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya, SMA Negeri 1 Pleret memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan terjun di masyarakat.

- **Potensi siswa**

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul tergolong sudah baik, karena sekolah ini merupakan sekolah bermodelkan IMTAQ.

- **Potensi Guru**

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2016-2017:

**DAFTAR DAN KODE GURU
TAHUN PELAJARAN 2016-2017
SMA NEGERI 1 PLERET**

No. Urut	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdiyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam

8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Yulita Hidayani, S.Ag.	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan Konseling

36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Anwar, S.Sos	43	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas Widyaningsih, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah, S.Ag.	HZ	PBHA

- **Potensi Karyawan**

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin, dan Pemelihara Sekolah.

**DAFTAR KARYAWAN
SMA NEGERI 1 PLERET**

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriyaningsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

- **Kegiatan Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler**

Di SMA Negeri 1 Pleret juga diadakan beberapa kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, antara lain:

- a) Basket
- b) Sepakbola
- c) Musik/Band
- d) Bola volly
- e) Teater
- f) Seni baca Al-Qur'an
- g) Nasyid
- h) Pencak silat
- i) Paduan suara
- j) PMR
- k) English Conversation
- l) KIR
- m) Pramuka

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 18 Juli 2016 - 15 September 2015. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun suatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA 1 PLERET ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

a). Kegiatan Pra PPL meliputi:

1. Tahap Persiapan di Kampus (*Micro Teaching*)

Persiapan di kampus ini berupa praktik pengajaran mikro (*micro teaching*). Pengajaran mikro dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sebuah gambaran tentang kegiatan pembelajaran. Pengajaran mikro diharapkan dapat mengembangkan mental para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional. Pengajaran mikro ini juga berfungsi sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa untuk dapat diterjunkan ke lokasi PPL atau tidak. Mahasiswa juga melakukan persiapan di luar kampus untuk memantapkan kegiatan PPL dengan melakukan rapat-rapat rutin yang dilakukan seminggu sekali. Selain membahas persiapan program-

program di sekolah yang akan dijalani, para mahasiswa juga mengumpulkan dana secara swadaya untuk menyokong kegiatan-kegiatan insidental PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNY. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hakikat sesungguhnya dari kegiatan PPL. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PPL.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya. Selain itu mahasiswa juga dapat melihat ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Observasi di SMA N 1 Pleret telah dilaksanakan pada tanggal hingga 23 Februari 2016. Objek observasi yang telah diamati antara lain:

No	Observasi Pembelajaran	Observasi sekolah/Lembaga
1	Perangkat pembelajaran	Kondisi fisik sekolah/lembaga
2	Proses pembelajaran	Dinamika kehidupan sekolah
3	Perilaku siswa	Dinamika perilaku siswa

Observasi Pembelajaran Dikelas

Selain observasi lingkup sekolah, observasi pembelajaran juga dilakukan. Berikut ini hasil dari observasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bentuk persiapan sebelum diadakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Perangkat yang dimaksud antara lain adalah program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran, agenda pembelajaran, agenda pembelajaran, silabus serta penilaian. Kurikulum yang digunakan SMA N 1 Pleret yaitu KTSP yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kemampuan peserta didik. Sementara itu silabus dikembangkan sesuai dengan

pengembangan kurikulum sedangkan RPP yang dibuat sudah sesuai dengan silabus.

- **Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)**

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah KTSP yang digunakan pada setiap tingkat. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

- **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

b. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu. Kemudian mempresensi kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan mengingat materi pembelajaran sebelumnya.

b. Penyajian Materi

Guru menyajikan materi sesuai dengan urutan yang ada dalam RPP. Materi disajikan dengan garis besar kemudian memberikan penjelasan-penjelasan dari setiap poin materi yang disampaikan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok.

d. Penggunaan Bahasa

Selama proses belajar mengajar di dalam kelas berlangsung guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar dan terkadang diselingi Bahasa Jawa.

e. Penggunaan Waktu

Waktu digunakan secara efektif sesuai dengan jadwal yang ada. Sehingga tidak ada waktu pelajaran yang kosong.

f. Gerak

Dalam menyampaikan materi, guru lebih banyak duduk dikursi guru. Terkadang guru juga berjalan mendekati dan mengamati siswa.

g. Cara Memotivasi Siswa

Pada saat siswa mulai jenuh, guru memberi motivasi siswa dengan memberi sedikit pesan dan kadang bercerita tentang suatu masalah yang sedang hangat. Hal ini bertujuan untuk mengembalikan semangat dan juga perhatian belajar siswa. Jika siswa sudah mulai fokus, guru kembali menjelaskan materi.

h. Teknik Bertanya

Guru menyampaikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian menunjuk siswa untuk menjawabnya. Biasanya dilakukan secara spontan ketika sedang menjelaskan materi.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru menjaga kondisi kelas dengan memperhatikan siswanya. Apabila ada siswa yang gaduh maka guru akan menegurnya.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan mengadakan ulangan harian dan memberikan tugas setiap akhir bab selesai. Bisa juga dengan mengerjakan tugas di LKS.

k. Menutup Pelajaran

Proses belajar mengajar ditutup dengan membuat simpulan materi yang telah diajarkan sebagai bentuk refleksi. Guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya serta memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

c. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Perilaku peserta didik gaduh, ramai, dan bermain HP ketika pembelajaran berlangsung sejak awal hingga akhir pelajaran, namun mereka tetap memperhatikan apa yang sedang diajarkan oleh guru.

b. Perilaku siswa di luar Kelas

Saat berada di luar kelas khususnya pada waktu istirahat, kebanyakan siswa duduk dan mengobrol dengan teman-teman di depan kelas. Ada yang jajan di kantin dan ada yang sedikit membaca buku.

4. Penerjunan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016 di SMA N 1 Pleret. Penerjunan mahasiswa PPL ini dihadiri

oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator PPL SMA N 1 Pleret. Dalam kesempatan ini antara mahasiswa dengan pihak sekolah menyampaikan kesepakatan dalam melaksanakan kegiatan terprogram, termasuk konsultasi dengan guru pembimbing masing-masing untuk kegiatan PPL.

5. Pelaksanaan program PPL

1. Persiapan

Persiapan pelaksanaan PPL ini berkaitan dengan persiapan kelengkapan-kelengkapan perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) dan persiapan media-media pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL yang dipersiapkan mahasiswa untuk dilaksanakan.

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, sarana dan prasarana KBM, dan pembagian materi, dan berbagai hal yang berpengaruh terhadap praktik pengajaran dikelas.
- b. Membantu guru dalam mengajar dan praktikum serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan hadir.
- c. Menyusun persiapan praktik terbimbing, dimana tahap ini materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan telah ditentukan oleh guru pembimbing yaitu Bab 1 kelas X.
- e. Mempelajari dan menyusun tugas seorang guru, seperti menyusun analisis waktu efektif, program tahunan, program semester, rencana pembelajaran serta alat evaluasi.
- f. Menerapkan inovasi dan perbaiki pembelajaran dalam siklus KBM yang dilakukan mahasiswa.
- g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL dan berbagai program incidental yang terkait dengan peran seorang guru.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan didampingi oleh guru pembimbing. Saat dikelas guru pembimbing hanya bertugas sebagai penilai praktik mengajar mahasiswa. Proses pembelajaran yang

dilakukan meliputi membuka pelajaran (salam, presensi, dan apersepsi), Kegiatan pembelajaran (penyampaian materi), penutup (evaluasi dan salam).

3. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilakukan selama siklus pelaksanaan program PPL, baik diawal maupun diakhir pelaksanaan pengajaran di kelas. Kegiatan ini bertujuan sebagai bekal dan saran evaluasi dalam membantu persiapan mengajar berikutnya. Guru pembimbing lapangan memiliki pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Konsultasi dengan guru pembimbing meliputi jadwal mengajar, pembagian materi, hingga ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan merupakan kegiatan membantu menjalankan kegiatan insidental seperti tugas piket, jaga UKS, jaga Perpustakaan, tugas culture, dan SPG (Sidak Pintu Gerbang). Bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai guru seutuhnya karena guru tidak hanya mengajar tetapi juga bisa menjalankan kegiatan non mengajar.

5. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

6. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL secara individu yang mencakup semua kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Acara penarikan PPL dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok, Kepala Sekolah, Koordinator PPL, sekretaris PPL, staf SMA N 1 Pleret, guru pembimbing, dan mahasiswa UNY.

BAB II

KEGIATAN PPL INDIVIDU

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja PPL. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua Juli dan diakhiri pada minggu kedua september 2016. Sebelum pelaksanaan program dimulai, tentu ada persiapan yang perlu dipersiapkan dan dimatangkan demi kelancaran dan keberhasilan dari program tersebut.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016 di SMA N 1 Pleret. Penerimaan mahasiswa PPL ini dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator PPL SMA N 1 Pleret. Dalam kesempatan ini antara mahasiswa dengan pihak sekolah menyampaikan kesepakatan dalam melaksanakan kegiatan terprogram, termasuk konsultasi dengan guru pembimbing masing-masing untuk kegiatan PPL.

A. PERSIAPAN PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapan yang dilakukan. Demikian pula untuk mencapai tujuan keberhasilan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan pelaksanaan PPL ini berkaitan dengan persiapan kelengkapan-kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP) dan persiapan media-media pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar.

- a.** Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, sarana dan prasarana KBM, dan pembagian materi, dan berbagai hal yang berpengaruh terhadap praktik pengajaran dikelas.
- b.** Membantu guru dalam mengajar dan praktikum serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing berhalangan hadir.
- c.** Menyusun persiapan praktik terbimbing, dimana tahap ini materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.

- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan telah ditentukan oleh guru pembimbing yaitu Bab 1 kelas X.
- e. Mempelajari dan menyusun tugas seorang guru, seperti menyusun analisis waktu efektif, dan rencana pembelajaran serta alat evaluasi.
- f. Menerapkan inovasi dan perbaiki pembelajaran dalam siklus KBM yang dilakukan mahasiswa.
- g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL dan berbagai program incidental yang terkait dengan peran seorang guru.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL yang dipersiapkan mahasiswa untuk dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Pembelajaran Micro Teaching

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Di sini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Dalam praktik mengajar di ruang mikro yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi satu dosen pembimbing.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji coba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL UNY yang diselenggarakan oleh LPPMP melalui dosen pembimbing. Dalam hal pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL ini dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok.

c. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung yaitu di lingkungan SMA Negeri 1 Pleret. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media maupun fasilitas-fasilitas pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh tentang administrasi yang dibutuhkan oleh guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran dikelas seperti membuka dan menutup pembelajaran, dan sebagainya.

Kegiatan yang di observasi meliputi:

- Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran.
- Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- Teknik evaluasi
- Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar lagi.

e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan rangkaian scenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan kurikulum dan silabus yang telah disusun sekolah.

f. Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan mengajar dikelas yang terdiri dari 3 kelas yaitu X C, X E dan XF. Dalam satu minggu praktikan mengajar 6 jam

yaitu hari Senin dan Rabu. Hal ini dikarena ada pembagian kelas antara praktikan yang ada.

- **Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

- **Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait

5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

g. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL secara individu yang mencakup semua kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktikan mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

h. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilakukan selama siklus pelaksanaan program PPL, baik diawal maupun diakhir pelaksanaan pengajaran di kelas. Kegiatan ini bertujuan sebagai bekal dan saran evaluasi dalam membantu persiapan mengajar berikutnya. Guru pembimbing lapangan memiliki pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Konsultasi dengan guru pembimbing meliputi jadwal mengajar, pembagian materi, hingga ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

i. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan merupakan kegiatan membantu menjalankan kegiatan insidental seperti tugas piket, jaga UKS, jaga Perpustakaan, tugas culture, dan SPG (Sidak Pintu Gerbang). Bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai guru seutuhnya karena guru tidak hanya mengajar tetapi juga bisa menjalankan kegiatan non mengajar.

j. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Acara penarikan PPL dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok, Kepala Sekolah, Koordinator PPL, sekretaris PPL, staf SMA N 1 Pleret, guru pembimbing, mahasiswa UNY beserta mahasiswa UIN.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran sosiologi. Mata pelajaran ini diberikan di kelas X. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

1. Persiapan Mengajar

Setiap guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Demikian juga dengan mahasiswa praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya, agar dalam penyampaian materi pelajaran dapat terarah dan terorganisir dengan baik, Perangkat Pembelajaran antara lain:

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum mahasiswa praktikan mengajar dikelas. Kurang lebih praktikan membuat 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pembuatan RPP diarahkan oleh guru pembimbing.

b) Presensi Mengajar

Presensi mengajar digunakan untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas. Selain itu, presensi digunakan sebagai alat evaluasi pelaksanaan.

c) Catatan Pelaksanaan Harian

Catatan pelaksanaan harian merupakan catatan yang dibuat setiap kali melaksanakan pembelajaran dikelas.

d) Kisi-kisi penulisan Soal

Kisi-kisi penulisan soal adalah gambaran dari materi yang akan dibuat setiap kali melaksanakan pembelajaran di kelas.

e) Butir Soal

Butir soal merupakan point-point materi yang diujikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi dan mengetahui materi mana yang sudah tuntas dan materi mana yang belum tuntas.

f) Analisis hasil evaluasi

Dilaksanakan setelah pelaksanaan ulangan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi dan mengetahui materi mana yang sudah tuntas dan materi-materi yang belum tuntas.

g) Program Perbaikan dan Pengayaan

Program perbaikan dan pengayaan merupakan program yang dilakukan setelah ulangan dilaksanakan. Program perbaikan diberikan kepada siswa yang tidak lulus KKM dan program pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah lulus KKM.

h) Daftar Nilai

Daftar nilai merupakan data hasil penilaian terhadap kemampuan siswa baik melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari daftar nilai ini dapat diketahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktisi mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL.

3. Pembuatan media pembelajaran

Terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar di SMA N 1 Pleret, yaitu Pencocokan Kartu Indeks, Ikhtisar, Talking Stick, Snowball Throwing, Poster, Teka-teki Silang, Mading Sosiologi, Artikel. Media-media pembelajaran tersebut bermanfaat untuk mengefisiensi waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

4. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik pengalaman lapangan atau mengajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan, yaitu kesiapan fisik, mental, dan pengetahuan yang memadai. Kesiapan fisik berupa penampilan, kesehatan, hal teknis lainnya seperti keberanian dan tampil percaya diri di depan kelas, kestabilan emosi, kompetensi kepribadian dan sosial lainnya yang harus dimiliki praktikan selama mengajar. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah penyiapan materi, pengetahuan dan nilai-nilai yang harus disampaikan kepada siswa. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 25 Juli 2016. Berikut ini merupakan rincian mengajar yang telah dilalui oleh praktikan :

a. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar RPP 1

Hari/ Tanggal	: Senin, 25 Juli 2016 dan Rabu, 27 Juli 2016
Kelas	: X F, X C, dan X E
Jam Pelajaran	: 6 JP
Waktu	: 08.15 – 09.35, 09.35 – 11.10 dan 07.10 – 08.30
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan
Hasil	: - Siswa mampu mengidentifikasi definisi, objek, dan sifat hakikat sosiologi - Siswa mampu mengidentifikasi cabang dari ilmu sosiologi - Siswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan sosiologi
Pendekatan	: Induktif
Metode	: Ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok

b. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar RPP 2

Hari/ Tanggal	: Senin, 01 Agustus 2016 dan Rabu, 03 Agustus 2016
Kelas	: X F, X C, dan X E
Jam Pelajaran	: 6 JP
Waktu	: 08.15 – 09.35, 09.35 – 11.10 dan 07.10 – 08.30
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan
Hasil	: - Siswa mampu mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan - Siswa mampu mengidentifikasi metode dan perspektif sosiologi - Siswa mampu menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain

: Induktif
Pendekatan : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok
Metode dan Ikhtisar

c. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar RPP 3

Hari/ Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016 dan Rabu, 10 Agustus 2016
Kelas : X F, X C, dan X E
Jam Pelajaran : 6 JP
Waktu : 08.15 – 09.35, 09.35 – 11.10 dan 07.10 – 08.30
Kompetensi Dasar : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan
Hasil

- Siswa mampu menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan masyarakat
- Siswa mampu menganalisis peran sosiolog dalam masyarakat
- Siswa mampu memahami hubungan sosiologi dengan ilmu lain

Pendekatan : Induktif
Metode : Ceramah, tanya jawab, talking stick dan snowball throwing

d. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar RPP 4

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016 dan Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas : X F, X C, dan X E
Jam Pelajaran : 6 JP
Waktu : 08.15 – 09.35, 09.35 – 11.10 dan 07.10 – 08.30
Kompetensi Dasar : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

- : - Siswa mampu mengidentifikasi konsep dasar sosiologi
 - Siswa mampu mengidentifikasi pengertian masalah sosial
 - Siswa mampu mengidentifikasi kriteria dan ukuran masalah sosial
- Pendekatan : Induktif
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan games

e. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar RPP 5

- Hari/ Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016 dan Rabu, 31 Agustus 2016
- Kelas : X F, X C, dan X E
- Jam Pelajaran : 6 JP
- Waktu : 08.15 – 09.35, 09.35 – 11.10 dan 07.10 – 08.30
- Kompetensi Dasar : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan
- Hasil : - Siswa mampu mendefinisikan masalah sosial yang terjadi di lingkungannya
- Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab terjadinya masalah sosial
 - Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam masalah sosial
- : Induktif
- Pendekatan : Ceramah , diskusi kelompok, tanya jawab,
- Metode vidio

f. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar RPP 6

- Hari/ Tanggal : Rabu, 14 September 2016
- Kelas : X E
- Jam Pelajaran : 2 JP

Waktu	: 07.10 – 08.30
Kompetensi Dasar	: Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
Hasil	: - Siswa mampu mendeskripsikan pengertian nilai sosial - Siswa mampu mendeskripsikan sumber dan tolok ukur nilai sosial - Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri, fungsi, dan macam-macam nilai sosial
Pendekatan	: Induktif
Metode	: Ceramah dan tanya jawab

5. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

Pada tahap ini praktikan dinilai oleh guru pembimbing baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan Evaluasi Hasil Pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari :

a. Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan oleh pihak Universitas disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan menggunakan ide atau gagasan dalam praktisi mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktisi mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah siswa sendiri. Kemauan dan Kesungguhan mereka mengikuti pelajar telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

b. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama praktisi PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain:

Permasalahan dan Cara Mengatasi

- Masalah yang timbul pada kegiatan PPL, yaitu:
 - Kemampuan siswa dalam menerima materi itu tidak sama
 - Siswa kurang memperhatikan saat jam pelajaran terakhir
 - Siswa terkadang sibuk dengan aktivitas mereka sendiri
 - Siswa kurang aktif
 - Kelas yang ramai
- Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut:
 - Penyampaian materi harus secara perlahan dan menyertakan contoh-contoh konkrit yang ada di lingkungan mereka
 - Membuat metode dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik serta berpartisipasi aktif saat kegiatan belajar mengajar.
 - Memberikan peringatan agar tidak ramai ketika pelajaran
 - Memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran kepada siswa yang tidak memperhatikan
 - Memberikan motivasi agar siswa giat belajar

c. Refleksi

Praktikan mendapat saran dari guru pembimbing terkait dengan penguasaan kelas. Bagaimana menghadapi kelas yang ramai atau siswa yang tidak memperhatikan ketika pelajaran berlangsung. Guru pembimbing juga memberikan saran kalau setiap kelas memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda. Jadi sebagai guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang kiranya sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Selain itu praktikan juga diberikan masukan terkait dengan suara, praktikan dianggap memiliki suara yang kurang lantang sehingga kurang jelas bila didengar dari belakang. Pengalaman mengajar di kelas memberikan pengalaman kepada praktikan untuk menghadapi setiap kelas yang memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September di SMA N 1 Pleret, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Membantu praktikan belajar mengenai bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas pada saat proses belajar mengajar maupun di luar kelas. Sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar sekaligus pendidik yang harus memberikan teladan yang baik kepada anak didiknya
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu bagian dari pihak Universitas untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional.
- c. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajarinya selama di perkuliahan ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
- d. Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya terkait dengan pembuatan media pembelajaran dan dapat menyusun materi sendiri sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi dan referensi bagi mahasiswa untuk kedepannya. Selain itu bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL berikutnya harus memperhatikan berbagai hal diantaranya yaitu ketika melakukan observasi harus bersungguh-sungguh untuk melihat karakteristik siswa, Mahasiswa PPL juga harus meningkatkan persiapannya ketika mengajar agar dapat terlaksana

dengan baik, Selain itu juga harus memanfaatkan kesempatan PPL ini dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi Sekolah

- Peningkatan kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah.
- Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran dan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk memperhatikan dan giat belajar.
- Sarana dan prasarana yang ada hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif

3. Bagi Universitas atau LPPMP

- Pembekalan dan Sosialisasi mengenai kegiatan PPL hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi
- Memudahkan akses informasi mengenai kegiatan PPL dan memberikan kejelasan mengenai program-program yang harus dipenuhi mahasiswa PPL
- Kegiatan PPL hendaknya tidak dilakukan bersamaan dengan kegiatan KKN, supaya bisa lebih fokus.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. Panduan PPL/ Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.
Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan PPL. 2015. Materi Pembekalan PPL Universitas Negeri
Yogyakarta. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



MENGAJAR DI KELAS



PIKET UKS DAN PIKET PERPUS



PENARIKAN MAHASISWA PPL



UPACARA HUT KEMERDEKAAN RI-71



ULANGAN DI KELAS X-C



KEGIATAN PLS DAN PPDB DI SMAN 1 PLERET



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PLERET
 ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul
 GURU PEMBIMBING : Anwar, S.Sos

NAMA MAHASISWA : Nur Cholida
 NO MAHASISWA : 13413241041
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. SOSIOLOGI
 DOSEN PEMBIMBING : Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si

Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
	Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
Pembuatan Program PPL										
a. Observasi	6									6
b. Konsultasi dengan guru pembimbing	7									7
c. Menyusun Matrik Program PPL 2015		4								4
Administrasi Pembelajaran/Guru										
a. Instrumen-instrumen										
b. Silabus, prota, prosem										
c. Membuat jadwal mengajar		4								4
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
a. Persiapan										
1) Konsultasi dengan guru pembimbing	2		2	2	2	2	2	2	2	18
2) Mengumpulkan materi		2	2	2	2	2	2	2	2	16
3) Membuat RPP		3	3	3	3	3	3	3	3	24

4) Menyiapkan/membuat media		3	3	3	3	3	3	3	3	24
5) Menyusun materi/lab sheet		2	2	2	2	2	2	2	2	16
b. Mengajar Terbimbing										
1) Praktik mengajar di kelas		6	6	6	6	6	6	6	2	44
2) Penilaian dan evaluasi		3	3	3	3	3	3	3		21
3) Piket guru		6	6	6	6	6	6	6	2	44
4) Konsultasi dengan DPL			3		3		3		3	12
5) Membuat soal ulangan dan koreksi						6	8	8		22
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)										
a. PIKET GURU /SPG (Sidag Pintu Gerbang)		7	7	7	7	7	7	7	7	56
b. PIKET PERPUSTAKAAN		7	7	7	7	7	7	7		49
c. PIKET UKS		7	7	7	7	7	7	7	7	56
d.										
e.										
Kegiatan Sekolah										
a. PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	21									21
b. PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	24									24
c. Upacara Bendera Rutin Hari Senin	1,5	1,5				1,5			1,5	4,5
d. Upacara Bendera 17 Agustus					4					4
e.										
Pembuatan Laporan PPL										
a. Persiapan										
1) Mempelajari buku panduan PPL 2016	2									2
2) Mempelajari contoh laporan PPL	2									2

b. Pelaksanaan											
1) Membuat Laporan PPL								5	5		10
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi											
1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL			4					4			8
											496,5


Bantul, 15 Juli 2016

Kepala Sekolah

Drs. Imam Nurrohmat
 NIP. 19610823 198703 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan

Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si
 NIP. 19830613 200801 2 005

Mahasiswa

Nur Cholida
 NIM.13413241041

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X F

Wali Kelas : DWI MAS AGUNG BASUKI S.Pd.

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah		
Urt.	Induk	Tanggal	P/L									S	I	A
		Nama	P/L											
1		AHMAD BAGUS IRAWAN	L											
2		ALFI HIKMAH	P											
3		ANDIKA AHZA RACHMADHANI	L			S								
4		ANDY PERWITA HAQIQI	L											
5		ANGGA DIAS PUTRANTO	L	A										
6		ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA	P			+								
7		BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	L						A					
8		DIAH RAHMAWATI	P											
9		FAIDAH NUR AINI	P	+										
10		FARADHILA NABISYA CHOIRISA	P						S					
11		HANIFA ARAFATUN NISA	P											
12		KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	P			+								
13		LAILATUL FAJAR ROMADHONI	P											

14		LAYLIE RAHMAWATI	P			+												
15		LINDHA KURNIAWATI	P			+												
16		MUHAMMAD ARGASURYA NANDA	L															
17		MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO	L															
18		MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	L	+		+												
19		MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	L															
20		MUHAMMAD AFIF RIFQI	L			+												
21		RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	L															
22		RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI	P					S										
23		RIZKI KHUSNA UTAMI	P															
24		SHAFAA AMALIA NURAINI	P			+												
25		SITI KHOIRUL KHASANAH	P			+												
26		TRI INDRI ASTUTI	P			+												
27		VAISAL SYAIFUL AMRI	L															

L : 12 P : 15 Jumlah : 27

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT

NIP 19610823 198703 1 007

Pleret,.....

Guru Mata Pelajaran

NIP

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X E

Wali Kelas : Dra. BUDIARTI

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah		
Urt.	Induk	Tanggal										S	I	A
		Nama	P/L											
1		ACHMAD GUNADI		L		+		+						
2		AISYAH HASNAA NUR FITRI		P										
3		ALI SUHDI		L										
4		ATNAN BIMA JATI		L				+						
5		AYUNINGTYAS SAFITRI		P										
6		DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN		L										
7		DITA INDAH DAMAYANTI		P		+								
8		EKA FITRI AFUWU		P										
9		GALIH NUR WICAKSONO		L										
10		HALIMAH NUR AZIZAH		P										
11		HANDIKA DWIYANTO		L		I								
12		IGA WAHYU DEWI SAFURA		P		+		+						
13		KINANTI NUROHMAWATI		P										

14		LINA AGUSTIN	P															
15		MELINA DWI RAHMAYANI	P		+	+												
16		MUH ULIN NUHA	L															
17		MUHAMMAD ENDI PURIAWAN	L															
18		MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ	L			+												
19		NUR FITRIYANI	P															
20		PIPIT HIDAYATI	P			+												
21		REEVAN REISMAHENDRA	L															
22		RICKY EKA ARDIANTO	L															
23		RIZKI DANTIK AMELIA	P			+												
24		SAMUDRA WIJAYA	L			+												
25		SHOFIATUL BAROKAH	P															
26		SHOFIATUN NISA	P															

L : 12 P : 15 Jumlah : 27

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT

NIP 19610823 198703 1 007

Pleret,.....

Guru Mata Pelajaran

NIP

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X C

Wali Kelas : SITI ROHAYATI, S.Pd.

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah		
Urt.	Induk	Tanggal										S	I	A
		Nama	P/L											
1		AGHDANADHIFA FAIZA NURHAYAT		P		S								
2		ALDA ADIATMA		L		+								
3		ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI		P	+	+								
4		ANDHIKA SETYO NUGROHO		L										
5		APRISA ELIA PUTRI		P	+	+								
6		AZRIL IHZA RAIHAN		L		+								
7		DAN SALVASIE		L	+									
8		DHAFIN PRADANA PUTRA		L		+								
9		DHIYA FARA USAMAH		P										
10		ERNI VIDIASTUTI		P										
11		FARAH AHZAROH		P										
12		FERIAN RIDHA GEMILANG		L										
13		IKA NUR ALFIANA PUTRA		P		+								

14		INAAROTUL'ULYA	P															
15		ISQI ZANZABILA	L															
16		MUHAMMAD FAIQ NUR HUSAINI	L	+														
17		MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI	L															
18		NOVIA ISTIKOMAH	P															
19		PRIAJI BERLIANTO	L															
20		PUSPA NABILA	P															
21		RAGANE ARYAKUSUMA	P	+		+												
22		RALISZA FARELLINE PRASETYA	P		+													
23		RIFKI AKHMAD FAUZIE	L															
24		SALSABILA PUSPANINGTYAS	P		+													
25		SHOLIKHAH FADLILATUNISA	P							S								
26		SYAIRMAWAN ALI SUTOPO	L	+		+												
27		MUHAMAD ABDUL MUNIF	L							S								

L : 12 P : 15 Jumlah : 27

Mengetahui

Pleret,.....

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Drs. IMAM NURROHMAT

NIP 19610823 198703 1 007

NIP

DAFTAR PENILAIAN SISWA

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X F

Wali Kelas : DWI MAS AGUNG BASUKI S.Pd.

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah		
Urt.	Induk	Tanggal										S	I	A
		Nama	P/L											
1		AHMAD BAGUS IRAWAN		L		78	80	78	80	68	75			
2		ALFI HIKMAH		P		85	83	78	80	64	75			
3		ANDIKA AHZA RACHMADHANI		L		85	78	78	78	55	75			
4		ANDY PERWITA HAQIQI		L		80	80	78	79	63	75			
5		ANGGA DIAS PUTRANTO		L		85	80	78		68	75			
6		ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA		P		83	85	78	85	83	88			
7		BIMA ARDIANSYAH ROSIDI		L		85	75	78		52	75			
8		DIAH RAHMAWATI		P		85	83	82	82	75	80			
9		FAIDAH NUR AINI		P		83	85	82	84	73	75			
10		FARADHILA NABISYA CHOIRISA		P		80	80	82	79	64	75			
11		HANIFA ARAFATUN NISA		P		83	83	82	79	61	75			
12		KARUNIA ARTINA CAHYAWATI		P		85	78	82	79	50	75			
13		LAILATUL FAJAR ROMADHONI		P		80	83	82	85	77	82			

14		LAYLIE RAHMAWATI	P		85	80	82	85	84	89				
15		LINDHA KURNIAWATI	P		80	80	80	82	59	75				
16		MUHAMMAD ARGASURYA NANDA	L		83	80	80		53	75				
17		MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO	L		78	78	80	80	63	75				
18		MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	L		85	78	80	79	72	75				
19		MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	L		80	80	80	78	59	75				
20		MUHAMMAD AFIF RIFQI	L		83	78	80	78	67	75				
21		RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	L		80	78	80		68	75				
22		RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI	P		80	80	80	82	73	75				
23		RIZKI KHUSNA UTAMI	P		78	80	83	82	55	75				
24		SHAFAA AMALIA NURAINI	P		80	80	83	85	84	89				
25		SITI KHOIRUL KHASANAH	P		78	80	80	83	61	75				
26		TRI INDRI ASTUTI	P		85	80	83	85	87	92				
27		VAISAL SYAIFUL AMRI	L		80	78	78		58	75				

L : 12 P : 15 Jumlah : 27

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT

NIP 19610823 198703 1 007

Pleret, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

NIP

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X E

Wali Kelas : Dra. BUDIARTI

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah		
Urt.	Induk	Tanggal										S	I	A
		Nama	P/L											
1		ACHMAD GUNADI		L		80	80	81	80	65	75			
2		AISYAH HASNAA NUR FITRI		P		83	80	83	80	75	80			
3		ALI SUHDI		L		78	80	80	78	66	75			
4		ATNAN BIMA JATI		L		85	80	83	82	77	82			
5		AYUNINGTYAS SAFITRI		P		85	78	80	78	60	75			
6		DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN		L		85	78	80	82	75	80			
7		DITA INDAH DAMAYANTI		P		85	83	80	83	63	75			
8		EKA FITRI AFUWU		P		85	85	80	83	72	75			
9		GALIH NUR WICAKSONO		L		80	83	80	83	70	75			
10		HALIMAH NUR AZIZAH		P		80	80	81	83	73	75			
11		HANDIKA DWIYANTO		L		78	78	81	83	51	75			
12		IGA WAHYU DEWI SAFURA		P		83	82	81	82	65	75			
13		ILHAM ALFIAN		L			P	I	N	D	A	H		

14		KINANTI NUROHMAWATI	P		85	80	80	83	55	75				
15		LINA AGUSTIN	P		85	80	80	78	73	75				
16		MELINA DWI RAHMAYANI	P		83	85	83	80	64	75				
17		MUH ULIN NUHA	L		83	82	83	80	65	75				
18		MUHAMMAD ENDI PURIAWAN	L		80	80	80	78	61	75				
19		MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ	L		83	78	81	82	77	82				
20		NUR FITRIYANI	P		85	82	81	82	70	75				
21		PIPIT HIDAYATI	P		80	85	83	80	78	83				
22		REEVAN REISMAHENDRA	L		80	80	80	78	75	80				
23		RICKY EKA ARDIANTO	L		80	80	83	80	70	75				
24		RIZKI DANTIK AMELIA	P		80	83	81	82	73	75				
25		SAMUDRA WIJAYA	L		78	83	80	83	70	75				
26		SHOFIATUL BAROKAH	P		85	82	80	80	73	75				
27		SHOFIATUN NISA	P		78	85	80	78	74	75				

L : 12 P : 15 Jumlah : 27

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT

NIP 19610823 198703 1 007

Pleret, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

NIP

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X C

Wali Kelas : SITI ROHAYATI, S.Pd.

Nomor		Pertemuan ke-			1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah		
Urt.	Induk	Tanggal		P/L									S	I	A
		Nama													
1		AGHDANADHIFA FAIZA NURHAYAT		P		80	80	78	80	68	75				
2		ALDA ADIATMA		L		80	82	78	81	15	75				
3		ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI		P		78	85	78	81	60	75				
4		ANDHIKA SETYO NUGROHO		L		85	80	78		22	75				
5		APRISA ELIA PUTRI		P		78	85	78	82	69	75				
6		AZRIL IHZA RAIHAN		L		85	83	78	80	43	75				
7		DAN SALVASIE		L		80	80	78	82	41	75				
8		DHAFIN PRADANA PUTRA		L		85	80	78		51	75				
9		DHIYA FARA USAMAH		P		80	85	80	83	60	75				
10		ERNI VIDIASTUTI		P		85	90	80	83	75	80				
11		FARAH AHZAROH		P		85	90	80	82	82	87				
12		FERIAN RIDHA GEMILANG		L		85	80	80	80	33	75				
13		IKA NUR ALFIANA PUTRA		P		78	85	80	82	51	75				

14		INAAROTUL'ULYA	P		85	85	80	83	68	75				
15		ISQI ZANZABILA	L		85	83	84		64	75				
16		MUHAMMAD FAIQ NUR HUSAINI	L		85	82	84	83	17	75				
17		MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI	L		85	85	84		23	75				
18		NOVIA ISTIKOMAH	P		85	85	84	85	57	75				
19		PRIAJI BERLIANTO	L		78	80	84	80	46	75				
20		PUSPA NABILA	P		85	87	84	85	58	75				
21		RAGANE ARYAKUSUMA	P		85	83	84	85	69	75				
22		RALISZA FARELLINE PRASETYA	P		85	85	82	84	59	75				
23		RIFKI AKHMAD FAUZIE	L		85	80	82	82	46	75				
24		SALSABILA PUSPANINGTYAS	P		85	85	82	80	31	75				
25		SHOLIKHAH FADLILATUNISA	P		80	88	82	85						
26		SYAIRMAWAN ALI SUTOPO	L		85	85	82	80	48	75				
27		MUHAMAD ABDUL MUNIF	L		85	85	82	83						

L : 12 P : 15 Jumlah : 27

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Drs. IMAM NURROHMAT

NIP 19610823 198703 1 007

Pleret, 10 September 2016

Guru Mata Pelajaran

NIP

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN I
KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran / Kelas : Sosiologi / X F
Semester : 1 (Ganjil)
Bentuk Soal : Uraian
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor Soal	Skor
Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	- Mendefinisikan pengertian sosiologi	1,2	10
		- Mengidentifikasi sifat hakikat sosiologi	3	15
		- Mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu	4	20
		- Menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain	5	5
		- Menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat	6	20
		- Menganalisis peran sosiolog dalam masyarakat	7	5
		- Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi	8	10
		- Mendefinisikan pengertian masalah sosial	9	10
		- Mengidentifikasi macam-macam masalah social	10	5
		Jumlah		

Pleret, 30 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM.13413241041

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN I
KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran / Kelas : Sosiologi / X C
Semester : 1 (Ganjil)
Bentuk Soal : Uraian
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor Soal	Skor
Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	- Mendefinisikan pengertian sosiologi	1,2	15
		- Mengidentifikasi objek kajian sosiologi	3	10
		- Mengidentifikasi sejarah perkembangan Sosiologi	4	10
		- Mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu	5	20
		- Mengidentifikasi metode sosiologi	6	5
		- Menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain	7	5
		- Menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat	8	10
		- Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi	9	10
		- Mengidentifikasi macam-macam masalah sosial	10	15
		Jumlah		

Pleret, 30 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM.13413241041

KISI-KISI ULANGAN HARIAN I
KELAS X
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran / Kelas : Sosiologi / X E
Semester : 1 (Ganjil)
Bentuk Soal : Uraian
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Nomor Soal	Skor
Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan	- Mendefinisikan pengertian sosiologi	1	5
		- Mengidentifikasi objek kajian sosiologi	3	5
		- Mengidentifikasi cabang dari ilmu sosiologi	2	10
		- Mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu	4	20
		- Menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain	5	5
		- Menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat	6	20
		- Menganalisis peran sosiolog dalam masyarakat	7	5
		- Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi	8	10
		- Mendefinisikan pengertian masalah sosial	9	10
		- Mengidentifikasi macam-macam masalah social	10	10
Jumlah			10	100

Pleret, 30 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM.13413241041



SMA NEGERI 1 PLERET
KEDATON, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

ULANGAN HARIAN 1

KELAS X F

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan sistematis!

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat anda sendiri!
2. Jelaskan pengertian sosiologi menurut *Max Weber*!
3. Sebut dan Jelaskan 3 sifat hakikat sosiologi!
4. Sebut dan Jelaskan 4 ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan!
5. Jelaskan hubungan sosiologi dengan ilmu politik!
6. Sebut dan jelaskan 5 manfaat sosiologi bagi masyarakat!
7. Bagaimana peran sosiolog sebagai guru atau pendidik?Jelaskan!
8. Apakah perbedaan antara nilai dan norma? Jelaskan!
9. Apakah yang dimaksud dengan masalah sosial? Jelaskan dan beri contohnya!
10. Menurut pendapat anda bagaimana cara mengatasi kemiskinan yang banyak terjadi di Indonesia?



SMA NEGERI 1 PLERET
KEDATON, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

ULANGAN HARIAN 1

KELAS X C

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan sistematis!

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat anda sendiri!
2. Jelaskan 3 pengertian sosiologi menurut para ahli!
3. Jelaskan apa saja objek kajian sosiologi!
4. Sebut dan Jelaskan hukum tiga jenjang yang dikemukakan oleh Auguste Comte!
5. Sebut dan Jelaskan 4 ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan!
6. Jelaskan perbedaan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif!
7. Jelaskan hubungan sosiologi dengan ilmu ekonomi!
8. Sebut dan jelaskan manfaat sosiologi bagi masyarakat!
9. Bagaimana peran sosiolog sebagai konsultan kebijakan?Jelaskan!
10. Apakah perbedaan antara nilai dan norma? Jelaskan!
11. Apakah yang dimaksud dengan penyimpangan sosial? Jelaskan dan beri contohnya!



SMA NEGERI 1 PLERET
KEDATON, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

ULANGAN HARIAN 1
KELAS X E

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan sistematis!

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapat anda sendiri!
2. Jelaskan hal-hal yang dikaji dalam sosiologi Pendidikan!
3. Sebutkan 3 objek kajian sosiologi!
4. Jelaskan 4 ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan!
5. Jelaskan hubungan sosiologi dengan ilmu Sejarah!
6. Sebut dan jelaskan manfaat sosiologi bagi masyarakat!
7. Bagaimana peran sosiolog sebagai ahli riset?Jelaskan!
8. Apakah perbedaan antara nilai dan norma? Jelaskan!
9. Berikan contoh kasus masalah sosial yang terjadi di lingkungan anda, dan analisislah kasus tersebut!
10. Banyak masyarakat indonesia yang kelaparan, kebutuhan hidupnya tidak terpenuhi, hal ini merupakan contoh kasus masalah sosial di bidang? Analisislah!

KUNCI JAWABAN UH 1 KELAS X C

1. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dimana dalam masyarakat terdapat interaksi manusia dengan manusia lain beserta produk-produk yang dihasilkan berupa nilai, norma, dan kebiasaan-kebiasaan yang dianut masyarakat terkait.
2. Tiga pengertian sosiologi menurut para ahli
 - a. **Emile Durkheim**

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta yang berisikan cara bertindak, berfikir dan berperasaan yang ada di luar individu. Fakta-fakta tersebut mempunyai kekuatan untuk mengendalikan individu.
 - b. **Max Weber**

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tindakan-tindakan sosial.
 - c. **P.J. Bouman**

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan kelompok manusia dan hubungan kelompok.
 - d. **Peter L. Berger**

Sosiologi bertujuan memahami masyarakat sehingga daya tarik sosiologi terletak pada kenyataan yang memungkinkan kita untuk memperoleh gambaran lain mengenai dunia yang telah kita tempati sepanjang hidup.
 - e. **Auguste Comte**

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya yang terwujud dalam bentuk asosiasi, lembaga maupun peradaban.
 - f. **Roucek dan Warren**

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok.
 - g. **Pitirim A. Sorokin**

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari, hubungan maupun pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala nonsosial, seperti pengaruh iklim terhadap watak manusia, dan pengaruh kesuburan tanah terhadap pola migrasi penduduk.
3. Objek kajian sosiologi, adalah masyarakat
 - a. Hubungan timbal balik antara individu dan individu lainnya
 - b. Hubungan antara individu dan kelompok
 - c. Hubungan antara kelompok satu dan kelompok lain
4. Hukum tiga jenjang Auguste Comte
 - Jenjang teologi : pada jenjang ini manusia mencoba menjelaskan gejala disekitarnya dengan mengacu pada hal-hal yang bersifat adikodrati
 - Jenjang metafisika : pada jenjang ini manusia mengacu pada kekuatan-kekuatan metafisik atau abstract

- Jenjang positif : pada jenjang ini penjelasan gejala alam ataupun sosial dilakukan dengan mengacu pada deskripsi ilmiah
5. Empat ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - a. Empiris : berdasarkan observasi terhadap kenyataan dan tidak berdasarkan praduga
 - b. Teoritis : menyusun abstraksi dari hasil observasi yang bertujuan menyusun kerangka dan menjelaskan hubungan sebab akibat kemudian diambil kesimpulan yang logis sehingga menjadi sebuah teori
 - c. Kumulatif : teori-teori disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada atau memperbiki, memperluas, dan memperkuat teori-teori lama
 - d. Nonetis : kajian sosiologi tidak mempersoalkan baik dan buruk, tetapi untuk memperjelas masalah secara lebih dalam
 6. Metode kualitatif : metode yang menggunakan bahan atau hasil analisis pengamatan yang sukar diukur dengan angka-angka atau ukuran yang matematis, meskipun kejadian-kejadian itu nyata dalam masyarakat
 Metode kuantitatif : metode penelitian yang mengutamakan bahan keterangan dengan angka-angka
 7. Hubungan sosiologi dengan ilmu ekonomi, ilmu ekonomi mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam dengan keterbatasan barang dan jasa yang tersedia. Ilmu sosiologi mempelajari unsur-unsur kemasyarakatan secara keseluruhan. Sosiologi mempelajari cara manusia berinteraksi, bekerjasama, dan bersaing dalam upaya-upaya pemenuhan kebutuhan.
 8. Lima manfaat sosiologi bagi masyarakat,
 - Penelitian : melalui penyelidikan dan penelitian sosiologi akan diperoleh berbagai faktor sosial yang sangat bermanfaat dalam pembuatan perencanaan ataupun pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.
 - Perencanaan sosial : mempersiapkan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan mengatasi berbagai hambatan.
 - Pembangunan : suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan sengaja atas dasar suatu rencana tertentu
 - Pemecahan masalah sosial : menyelidiki berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat dengan maksud menemukan dan menafsirkan berbagai kenyataan dalam kehidupan untuk bisa mengatasi dan memecahkan masalah yang ada.
 9. Nilai : adalah suatu yang dianggap baik oleh masyarakat dan juga diidam-idamkan oleh masyarakat
 Norma : adalah pedoman tingkah laku manusia dalam masyarakat. Norma juga merupakan suatu rangkaian ketentuan dan peraturan umum tentang tingkah laku serta pembuatan anggota masyarakat yang patut dilakukan terhadap anggota masyarakat lainnya.
 10. Penyimpangan sosial adalah perilaku yang menyimpang atau melanggar peraturan yang ada. Contohnya adalah kenakalan remaja, korupsi dan tindak kriminal

KUNCI JAWABAN UH 1 KELAS X E

1. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dimana dalam masyarakat terdapat interaksi manusia dengan manusia lain beserta produk-produk yang dihasilkan berupa nilai, norma, dan kebiasaan-kebiasaan yang dianut masyarakat terkait.
2. Hal-hal yang dikaji dalam sosiologi Pendidikan, sosiologi pendidikan mengkaji hubungan antara fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan pendidikan. Materi yang dikaji antara lain peranan lembaga pendidikan dalam proses sosialisasi, peranan pendidikan dalam perubahan masyarakat dan lingkungan pendidikan itu sendiri, serta peranan pendidikan sebagai pranata social
3. Objek kajian sosiologi, adalah masyarakat
 - d. Hubungan timbal balik antara individu dan individu lainnya
 - e. Hubungan antara individu dan kelompok
 - f. Hubungan antara kelompok satu dan kelompok lain
4. Ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - a. Empiris : berdasarkan observasi terhadap kenyataan
 - b. Teoritis : menyusun abstraksi dari hasil observasi yang bertujuan menyusun kerangka dan menjelaskan hubungan sebab akibat kemudian diambil kesimpulan yang logis sehingga menjadi sebuah teori
 - c. Kumulatif : teori-teori disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada atau memperbiki, memperluas, dan memperkuat teori-teori lama
 - d. Nonetis : kajian sosiologi tidak mempersoalkan baik dan buruk, tetapi untuk memperjelas masalah secara mendalam
5. Hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu sejarah, sejarah dan sosiologi mempunyai pengaruh timbal balik. Keduanya mempelajari kejadian dan hubungan yang dialami masyarakat atau manusia. Sejarah mempelajari peristiwa masa silam, sejak manusia mengenal peradaban. Sedangkan sosiologi juga memperhatikan peristiwa masa silam, tetapi terbatas pada peristiwa yang merupakan proses kemasyarakatan serta timbul dari hubungan antar manusia dalam situasi dan kondisi yang berbeda.
6. Manfaat sosiologi bagi masyarakat
 - b. Perencanaan sosial : mempersiapkan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan mengatasi berbagai hambatan
 - c. Penelitian : melalui penyelidikan dan penelitian sosiologi akan diperoleh berbagai faktor sosial yang sangat bermanfaat dalam pembuatan perencanaan ataupun pemecahan masalah sosial
 - d. Pembangunan : suatu proses perubahan segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan sengaja atas dasar suatu rencana tertentu

- e. Pemecahan masalah sosial : menyelidiki berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat dengan maksud menemukan dan menafsirkan berbagai kenyataan dalam kehidupan untuk bisa mengatasi dan memecahkan masalah yang ada.
- 6. Peran sosiolog sebagai ahli riset adalah sosiolog bisa memimpin riset ilmiah atau meneliti suatu keadaan, lalu mencari data tentang kehidupan sosial masyarakat, dan data kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah yang berguna bagi pengambilan keputusan.
- 8. Perbedaan antara nilai dan norma
 - a. Nilai : adalah suatu yang dianggap baik oleh masyarakat dan juga diidam-idamkan oleh masyarakat
 - b. Norma : adalah pedoman tingkah laku manusia dalam masyarakat
- 9. Contoh masalah sosial yang terjadi di lingkungan yaitu, kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan bisa disebut sebagai masalah sosial karena akibat dari kemiskinan terjadi bayaknya kelaparan, banyaknya gelandangan dll, yang menyebabkan masyarakat tidak bisa hidup nyaman dan tentram
- 10. Kemiskinan, karena mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya

KUNCI JAWABAN UH 1 KELAS X F

1. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dimana dalam masyarakat terdapat interaksi manusia dengan manusia lain beserta produk-produk yang dihasilkan berupa nilai, norma, dan kebiasaan-kebiasaan yang dianut di dalam masyarakat.
2. Pengertian sosiologi menurut Max Weber, sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial. Masyarakat merupakan produk dari tindakan individu-individu yang berbuat dalam kerangka fungsi nilai, motif, dan kalkulasi rasional.
3. Tiga sifat hakikat sosiologi :
 - a. Sosiologi adalah rumpun ilmu sosial yang mempelajari masyarakat sebagai objek kajiannya
 - b. Sosiologi adalah disiplin ilmu kategoris, mempelajari hal-hal yang terjadi sekarang dan bukan seharusnya terjadi
 - c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science), merupakan pencarian ilmu pengetahuan bukan pada praktis penggunaannya. Sosiologi juga merupakan ilmu terapan (applied science), yaitu pencarian cara-cara untuk mempergunakan pengetahuan ilmiah guna memecahkan pengetahuan praktis.
 - d. Sosiologi bersifat abstrak bukan konkret, maksudnya yang menjadi pusat perhatian sosiologi adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh.
 - e. Sosiologi menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum manusia dan masyarakatnya, serta mencari prinsip-prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia, sifat, hakikat, bentuk, isi, dan struktur masyarakat manusia.
 - f. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional, hal ini menyangkut metode yang digunakan.
 - g. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan umum, bukan ilmu pengetahuan khusus.
4. Empat ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - a. Empiris : berdasarkan observasi terhadap kenyataan dan tidak berdasarkan praduga
 - b. Teoritis : menyusun abstraksi dari hasil observasi yang bertujuan menyusun kerangka dan menjelaskan hubungan sebab akibat kemudian diambil kesimpulan yang logis sehingga menjadi sebuah teori
 - c. Kumulatif : teori-teori disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada atau memperbiki, memperluas, dan memperkuat teori-teori lama
 - d. Nonetis : kajian sosiologi tidak mempersoalkan baik dan buruk, tetapi untuk memperjelas masalah secara lebih dalam
5. Hubungan sosiologi dengan ilmu politik, ilmu politik mempelajari satu sisi kehidupan masyarakat yang menyangkut kekuasaan, yang meliputi upaya memperoleh kekuasaan, mempertahankan kekuasaan, dan cara menghambat penggunaan kekuasaan.
6. Lima manfaat sosiologi bagi masyarakat,

- Penelitian : melalui penyelidikan dan penelitian sosiologi akan diperoleh berbagai faktor sosial yang sangat bermanfaat dalam pembuatan perencanaan ataupun pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.
 - Perencanaan sosial : mempersiapkan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan mengatasi berbagai hambatan.
 - Pembangunan : suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan sengaja atas dasar suatu rencana tertentu
 - Pemecahan masalah sosial : menyelidiki berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat dengan maksud menemukan dan menafsirkan berbagai kenyataan dalam kehidupan untuk bisa mengatasi dan memecahkan masalah yang ada
7. Peran sosiolog sebagai guru atau pendidik adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswanya. Oleh sebab itu, sosiolog yang menjadi guru sosiologi bertugas menjelaskan dan meluruskan tentang stereotip tersebut. Sebagai guru, sosiolog juga menyajikan fakta-fakta dan bersifat netral serta objektif
 8. Nilai : adalah suatu yang dianggap baik oleh masyarakat dan juga diidam-idamkan oleh masyarakat
 Norma : adalah pedoman tingkah laku manusia dalam masyarakat. Norma juga merupakan suatu rangkaian ketentuan dan peraturan umum tentang tingkah laku serta pembuatan anggota masyarakat yang patut dilakukan terhadap anggota masyarakat lainnya.
 9. Masalah sosial adalah gejala-gejala sosial yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat atau adanya ketidaksesuaian antara fenomena dan harapan. Contohnya adalah kemiskinan, tindak kriminal dan tawuran
 10. Cara mengatasi kemiskinan yang banyak terjadi di Indonesia, adalah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin baik dengan uang atau subsidi, menambah lapangan pekerjaan, supaya masyarakatnya memiliki pekerjaan yang bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Bantuan tersebut meliputi bantuan bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Selain itu, dengan membuka lapangan pekerjaan agar tidak terjadi pengangguran serta memberikan pelatihan kerja bagi masyarakat agar dapat memperbaiki kualitas SDM mereka

LAPORAN PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Program : X C

Bentuk Kegiatan : Klasikal/ Kelompok/ Individu

KKM : 75

Materi Perbaikan

SK : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KD : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

NO	NAMA SISWA	HASIL	
		SEBELUM	SESUDAH
1	AGHDANADHIFA FAIZA NURHAYAT	68	75
2	ALDA ADIATMA	15	75
3	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI	60	75
4	ANDHIKA SETYO NUGROHO	22	75
5	APRISA ELIA PUTRI	69	75
6	AZRIL IHZA RAIHAN	43	75
7	DAN SALVASIE	41	75
8	DHAFIN PRADANA PUTRA	51	75
9	DHIYA FARA USAMAH	60	75
10	FERIAN RIDHA GEMILANG	33	75
11	IKA NUR ALFIANA PUTRA	51	75
12	INAAROTUL'ULYA	68	75
13	ISQI ZANZABILA	64	75
14	MUHAMMAD FAIQ NUR HUSAINI	17	75
15	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI	23	75
16	NOVIA ISTIKOMAH	57	75
17	PRIAJI BERLIANTO	46	75
18	PUSPA NABILA	58	75
19	REGANE ARYAKUSUMA	69	75
20	RALISZA FARELLINE PRASETYA	59	75
21	RIFKI AKHMAD FAUZIE	46	75
22	SALSABILA PUSPANINGTYAS	31	75

23	SHOLIKHAH FADLILATUNISA		
24	SYAIRMAWAN ALI SUTOPO	48	75
25	MUHAMMAD ABDUL MUNIF		

Materi Pengayaan :

SK : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KD : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

NO	NAMA SISWA	HASIL	
		SEBELUM	SESUDAH
1	ERNI VIDIASTUTI	75	80
2	FARAH AHZAROH	82	87

Pleret, 5 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

LAPORAN PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Program : X E

Bentuk Kegiatan : Klasikal/ Kelompok/ Individu

KKM : 75

Materi Perbaikan

SK : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KD : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

NO	NAMA SISWA	HASIL	
		SEBELUM	SESUDAH
1	ACHMAD GUNADI	65	75
2	ALI SUHDI	66	75
3	AYUNINGTYAS SAFITRI	60	75
4	DITA INDAH DAMAYANTI	63	75
5	EKA FITRI AFUWU	72	75
6	GALIH NUR WICAKSONO	70	75
7	HALIMAH NUR AZIZAH	73	75
8	HANDIKA DWIYANTO	51	75
9	IGA WAHYU DEWI SAFURA	65	75
10	KINANTI NUROHMAWATI	55	75
11	LINA AGUSTIN	73	75
12	MELINA DWI RAHMAYANI	64	75
13	MUH ULIN NUHA	65	75
14	MUHAMMAD ENDI PURIAWAN	61	75
15	NUR FITRIYANI	70	75
16	RIZKY EKA ARDIANTO	70	75
17	RIZKI DANTIK AMELIA	73	75
18	SAMUDRA WIJAYA	70	75
19	SHOFIATUL BAROKAH	73	75
20	SHOFIATUN NISA	74	75

Materi Pengayaan :

SK : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KD : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

NO	NAMA SISWA	HASIL	
		SEBELUM	SESUDAH
1	AISYAH HASNAA NUR FITRI	75	80
2	ATNAN BIMA JATI	77	82
3	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN	75	80
4	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ	77	82
5	PIPIT HIDAYATI	78	83
5	REEVAN REISMAHENDRA	75	80

Pleret, 5 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

LAPORAN PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Program : X F

Bentuk Kegiatan : Klasikal/ Kelompok/ Individu

KKM : 75

Materi Perbaikan

SK : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KD : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

NO	NAMA SISWA	HASIL	
		SEBELUM	SESUDAH
1	AHMAD BAGUS IRAWAN	68	75
2	ALFI HIKMAH	64	75
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI	55	75
4	ANDY PERWITA HAQIQI	63	75
5	ANGGA DIAS PUTRANTO	68	75
6	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	52	75
7	FAIDAH NUR AINI	73	75
8	FARADHILA NABISYA CHOIRISA	64	75
9	HANIFA ARAFATUN NISA	61	75
10	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	50	75
11	LINDHA KURNIAWATI	59	75
12	MUHAMMAD ARGASURYA NANDA	53	75
13	MUHAMMAD HAQIQI MA'RIFATULLO	63	75
14	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	72	75
15	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	59	75
16	MUHAMMAD AFIF RIFQI	67	75
17	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	68	75
18	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI	73	75
19	RIZKI KHUSNA UTAMI	55	75
20	SITI KHOIRUL KHASANAH	61	75
21	VAISAL SYAIFUL AMRI	58	75

Materi Pengayaan :

SK : Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KD : Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

NO	NAMA SISWA	HASIL	
		SEBELUM	SESUDAH
1	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA	83	88
2	DIAH RAHMAWATI	75	80
3	LAILATUL FAJAR ROMADHONI	77	82
4	LAYLIE RAHMAWATI	84	89
5	SHAFAA AMALIA NURAINI	84	89
6	TRI INDRI ASTUTI	87	92

Pleret, 5 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Mahasiswa Praktikan

Nur Cholida
NIM. 13413241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X F/ I

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mengidentifikasi definisi, objek, dan sifat hakikat sosiologi
2. Mengidentifikasi cabang dari ilmu sosiologi
3. Mengidentifikasi sejarah perkembangan Sosiologi

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi definisi, objek, dan sifat hakikat sosiologi
2. Siswa mampu mengidentifikasi cabang dari ilmu sosiologi
3. Siswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan Sosiologi

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Kerja sama
- Kreatif
- Kritis

A. Materi Ajar

1. Definisi Sosiologi

Konsep dan Definisi Sosiologi

Istilah sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (bahasa Latin) berarti kawan dan *Logos* (bahasa Yunani) berarti kata atau berbicara. Dengan demikian, ilmu sosiologi berarti ilmu yang berbicara mengenai masyarakat. Sebagai bagian dari ilmu sosia, objek sosiologi adalah masyarakat. Meskipun beberapa orang berpendapat bahwa sosiologi hanya memusatkan perhatiannya pada kelompok-kelompok (social group) dan perilaku masyarakat, tetapi pada kenyataannya bahwa sosiologi juga menaruh minat pada perilaku-perilaku individu yang dipengaruhi oleh kelompok atau masyarakat. Dalam sosiologi tokoh yang sekarang dianggap sebagai Bapak Sosiologi adalah Auguste Comte, karena ia merupakan tokoh yang pertama kali memberi nama sosiologi.

Tokoh yang mengemukakan definisi sosiologi diantaranya adalah:

a) Emile Durkheim

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta yang berisikan cara bertindak, berfikir dan berperasaan yang ada di luar individu. Fakta-fakta tersebut mempunyai kekuatan untuk mengendalikan individu.

b) Max Weber

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tindakan-tindakan sosial.

c) P.J. Bouman

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan kelompok manusia dan hubungan kelompok.

d) Peter L. Berger

Sosiologi bertujuan memahami masyarakat sehingga daya tarik sosiologi terletak pada kenyataan yang memungkinkan kita untuk memperoleh gambaran lain mengenai dunia yang telah kita tempati sepanjang hidup.

e) Auguste Comte

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya yang terwujud dalam bentuk asosiasi, lembaga maupun peradaban.

f) Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok.

g) Pitirim A. Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari, hubungan maupun pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala nonsosial, seperti pengaruh iklim terhadap watak manusia, dan pengaruh kesuburan tanah terhadap pola migrasi penduduk.

2. Objek Kajian Sosiologi

Objek kajian sosiologi adalah masyarakat, sosiologi memfokuskan diri pada hubungan-hubungan antar manusia dan proses yang timbul dari hubungan-hubungan tersebut di dalam masyarakat. Masyarakat sebagai objek kajian sosiologi menunjuk pada sejumlah manusia yang telah sekian lama hidup bersama dan mereka menciptakan berbagai peraturan pergaulan hidup sehingga membentuk kebudayaan.

- Hubungan timbal balik antara individu dan individu lainnya
- Hubungan antara individu dan kelompok
- Hubungan antara kelompok satu dan kelompok lainnya
- Sifat-sifat dari kelompok-kelompok sosial yang bermacam-macam coraknya

3. Sifat Hakikat Sosiologi

- a. Sosiologi adalah suatu ilmu sosial karena mempelajari tentang fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Selain itu, sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi kelompok, menelusuri asal usul pertumbuhannya, serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok terhadap anggotanya.
- b. Sosiologi bukan merupakan disiplin ilmu yang normatif, melainkan suatu disiplin ilmu yang kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini, bukan mengenai apa yang seharusnya terjadi. Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberikan petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*). Pure science adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak serta hanya untuk mempertinggi mutu. Tujuan sosiologi adalah untuk mendapatkan pengetahuan sedalam-dalamnya tentang masyarakat dan bukan untuk mempergunakan pengetahuan tersebut terhadap masyarakat.
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak dan bukan merupakan ilmu pengetahuan yang konkret. Artinya, yang diperhatikan dalam sosiologi adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum umum dari interaksi antarmanusia.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris dan rasional dilihat dari metode yang digunakan, artinya sosiologi didasarkan pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- g. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum. Artinya, sosiologi mempelajari gejala yang umum dan selalu ada pada setiap interaksi manusia.

4. Cabang Ilmu Sosiologi

- Sosiologi Pendidikan
- Sosiologi Agama
- Sosiologi Hukum
- Sosiologi Keluarga
- Sosiologi Industri
- Sosiologi Pembangunan
- Sosiologi Politik
- Sosiologi Perdesaan
- Sosiologi Perkotaan

- Sosiologi Kesehatan

5. Sejarah Perkembangan Sosiologi

Ilmu sosiologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai masyarakat menurut **Berger** dan **Berger**, Sosiologi berkembang menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena adanya ancaman terhadap tatanan sosial yang selama ini dianggap sudah seharusnya demikian nyata dan benar.

Berger dan **Berger** : Sosio menjadi ilmu karena adanya ancaman terhadap tatanan sosial

L. Laeyendecker : Ancaman tersebut adalah :

- 2 revolusi, revolusi industri dan Perancis
- Timbulnya kapitalisme
- Perubahan di bidang sosial dan politik
- Reformasi oleh Martin Luther
- Meningkatnya individualisme

Auguste Comte : Bapak sosiologi, ada 2 perubahan :

- Perubahan positif : demokrasi
- Perubahan negatif : konflik antarkelas

Herbert Spencer : Mempopulerkan sosiologi, bukunya : *Principles of Sociology*

Sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia :

- Sri Paduka Mangkunegoro IV** : Memasukkan unsur tata hubungan manusia pada berbagai golongan yang berbeda, ajaran *Wulang Reh*
- Ki Hajar Dewantara** : Peletak dasar pendidikan nasional, konsep : kepemimpinan dan kebangsaan
- Snouck Hugronje** : Menggunakan pendekatan sosiologi untuk memahami masyarakat Aceh
- Soenario Kolopaking** : Pertama kali memberikan kuliah sosiologi dalam bahasa Indonesia tahun 1948 di Akademi Ilmu Politik Yogya
- Djody Gondokusumo** : Buku sosiologi bahasa Indonesia pertama, *Sosiologi Indonesia*
- Bardosono** : Menerbitkan sebuah diktat
- Selo Soemardjan** : Buku *Social Changes in Yogyakarta*

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- Powerpoint

- LKS
- Pencocokan kartu indeks

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan basmallah • Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi • Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik • Guru menjelaskan mengenai ilmu sosiologi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran tentang definisi, objek, sifat dan sejarah perkembangan Sosiologi 	10'
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang definisi, objek, sifat dan sejarah perkembangan Sosiologi • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai definisi, objek, sifat dan sejarah perkembangan Sosiologi • Guru membagi siswa dalam 6 kelompok • Guru membagikan soal dan jawaban secara acak kepada masing-masing kelompok • Guru meminta masing-masing kelompok memasangkan antara pertanyaan dan jawaban yang sesuai 	70'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan 	
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengamati soal dan jawaban acak yang sudah dibagikan • Masing-masing kelompok mendiskusikan soal dan jawaban • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi dari jawaban masing-masing kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						
2	ALFI HIKMAH						
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						
4	ANDY PERWITA HAQIQI						
5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						
14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						

18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFI						
21	RIFI LUKMAN NUR FAUZI						
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						
23	RIZKI KHUSNA UTAMI						
24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						
26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Penilaian Pencocokan Kartu Indeks

Nama Kelompok	Nilai
Kelompok 1	10
Kelompok 2	10
Kelompok 3	10
Kelompok 4	10
Kelompok 5	10
Kelompok 6	10

Kriteria penilaian

Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban yang dipilih oleh masing-masing kelompok

Jawaban benar = 10

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

PENCOCOKAN KARTU INDEKS

Siapa nama tokoh yang dijuluki sebagai “Bapak Sosiologi”?.....	Auguste Comte
Bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial, yaitu fakta-fakta yang berisikan cara bertindak, berpikir, dan berperasaan yang ada diluar individu. Yaitu definisi sosiologi oleh....	Emile Durkheim
Istilah sosiologi berasal dari kata....	Socius dan logos
Objek kajian sosiologi ialah?	Masyarakat
Pokok kajian sosiologi adalah tindakan sosial. Tindakan sosial itu merupakan pokok kajian menurut....	Max Weber
Yang termasuk salah satu ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yaitu...	Bersifat Empiris
Tokoh pertama yang meletakkan sosiologi sebagai ilmu adalah....	Emile Durkheim

<p>Sosiologi berkembang menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena adanya ancaman terhadap tatanan sosial yang selama ini dianggap sudah seharusnya demikian nyata dan benar. Itu menurut seorang tokoh, yakni...</p>	<p>Berger dan berger</p>
<p>Sejarah kelahiran sosiologi dilatarbelakangi oleh?...</p>	<p>Revolusi Industri di inggris dan Revolusi Sosial di Prancis</p>
<p>Sosiologi bukan mencari buruknya suatu fakta, tetapi menjelaskan fakta-fakta tersebut secara analitis yaitu merupakan sosiologi sebagai ilmu pengeahuan yang bersifat....</p>	<p>Non etis</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X E/ I

Pertemuan ke- : 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mengidentifikasi definisi, objek, dan sifat hakikat sosiologi
2. Mengidentifikasi cabang dari ilmu sosiologi
3. Mengidentifikasi sejarah perkembangan Sosiologi

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi definisi, objek, dan sifat hakikat sosiologi
2. Siswa mampu mengidentifikasi cabang dari ilmu sosiologi
3. Siswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan Sosiologi

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Kreatif
- Kritis

A. Materi Ajar

1. Definisi Sosiologi

Konsep dan Definisi Sosiologi

Istilah sosiologi berasal dari kata *socius* dan *logos*. *Socius* (bahasa Latin) berarti kawan dan *Logos* (bahasa Yunani) berarti kata atau berbicara. Dengan demikian, ilmu sosiologi berarti ilmu yang berbicara mengenai masyarakat. Sebagai bagian dari ilmu sosia, objek sosiologi adalah masyarakat. Meskipun beberapa orang berpendapat bahwa sosiologi hanya memusatkan perhatiannya pada kelompok-kelompok (social group) dan perilaku masyarakat, tetapi pada kenyataannya bahwa sosiologi juga menaruh minat pada perilaku-perilaku individu yang dipengaruhi oleh kelompok atau masyarakat. Dalam sosiologi tokoh yang sekarang dianggap sebagai Bapak Sosiologi adalah Auguste Comte, karena ia merupakan tokoh yang pertama kali memberi nama sosiologi.

Tokoh yang mengemukakan definisi sosiologi diantaranya adalah:

a) Emile Durkheim

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta yang berisikan cara bertindak, berfikir dan berperasaan yang ada di luar individu. Fakta-fakta tersebut mempunyai kekuatan untuk mengendalikan individu.

b) Max Weber

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tindakan-tindakan sosial.

c) P.J. Bouman

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan kelompok manusia dan hubungan kelompok.

d) Peter L. Berger

Sosiologi bertujuan memahami masyarakat sehingga daya tarik sosiologi terletak pada kenyataan yang memungkinkan kita untuk memperoleh gambaran lain mengenai dunia yang telah kita tempati sepanjang hidup.

e) Auguste Comte

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya yang terwujud dalam bentuk asosiasi, lembaga maupun peradaban.

f) Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok.

g) Pitirim A. Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari, hubungan maupun pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala nonsosial, seperti pengaruh iklim terhadap watak manusia, dan pengaruh kesuburan tanah terhadap pola migrasi penduduk.

2. Objek Kajian Sosiologi

Objek kajian sosiologi adalah masyarakat, sosiologi memfokuskan diri pada hubungan-hubungan antar manusia dan proses yang timbul dari hubungan-hubungan tersebut di dalam masyarakat. Masyarakat sebagai objek kajian sosiologi menunjuk pada sejumlah manusia yang telah sekian lama hidup bersama dan mereka menciptakan berbagai peraturan pergaulan hidup sehingga membentuk kebudayaan.

- Hubungan timbal balik antara individu dan individu lainnya
- Hubungan antara individu dan kelompok
- Hubungan antara kelompok satu dan kelompok lainnya
- Sifat-sifat dari kelompok-kelompok sosial yang bermacam-macam corakny

3. Sifat Hakikat Sosiologi

- a. Sosiologi adalah suatu ilmu sosial karena mempelajari tentang fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Selain itu, sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi kelompok, menelusuri asal usul pertumbuhannya, serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok terhadap anggotanya.
- b. Sosiologi bukan merupakan disiplin ilmu yang normatif, melainkan suatu disiplin ilmu yang kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini, bukan mengenai apa yang seharusnya terjadi. Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberikan petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama.
- c. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (*pure science*). Pure science adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak serta hanya untuk mempertinggi mutu. Tujuan sosiologi adalah untuk mendapatkan pengetahuan sedalam-dalamnya tentang masyarakat dan bukan untuk mempergunakan pengetahuan tersebut terhadap masyarakat.
- d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak dan bukan merupakan ilmu pengetahuan yang konkret. Artinya, yang diperhatikan dalam sosiologi adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat.
- e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum umum dari interaksi antarmanusia.
- f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris dan rasional dilihat dari metode yang digunakan, artinya sosiologi didasarkan pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- g. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum. Artinya, sosiologi mempelajari gejala yang umum dan selalu ada pada setiap interaksi manusia.

4. Cabang Ilmu Sosiologi

- Sosiologi Pendidikan
- Sosiologi Agama
- Sosiologi Hukum
- Sosiologi Keluarga
- Sosiologi Industri
- Sosiologi Pembangunan
- Sosiologi Politik
- Sosiologi Perdesaan

- Sosiologi Perkotaan
- Sosiologi Kesehatan

5. Sejarah Perkembangan Sosiologi

Ilmu sosiologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai masyarakat menurut **Berger** dan **Berger**, Sosiologi berkembang menjadi ilmu yang berdiri sendiri karena adanya ancaman terhadap tatanan sosial yang selama ini dianggap sudah seharusnya demikian nyata dan benar.

Berger dan **Berger** : Sosio menjadi ilmu karena adanya ancaman terhadap tatanan sosial

L. Laeyendecker : Ancaman tersebut adalah :

- 2 revolusi, revolusi industri dan Perancis
- Timbulnya kapitalisme
- Perubahan di bidang sosial dan politik
- Reformasi oleh Martin Luther
- Meningkatnya individualisme

Auguste Comte : Bapak sosiologi, ada 2 perubahan :

- Perubahan positif : demokrasi
- Perubahan negatif : konflik antarkelas

Herbert Spencer : Mempopulerkan sosiologi, bukunya : *Principles of Sociology*

Sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia :

- Sri Paduka Mangkunegoro IV** : Memasukkan unsur tata hubungan manusia pada berbagai golongan yang berbeda, ajaran *Wulang Reh*
- Ki Hajar Dewantara** : Peletak dasar pendidikan nasional, konsep : kepemimpinan dan kebangsaan
- Snouck Hugronje** : Menggunakan pendekatan sosiologi untuk memahami masyarakat Aceh
- Soenario Kolopaking** : Pertama kali memberikan kuliah sosiologi dalam bahasa Indonesia tahun 1948 di Akademi Ilmu Politik Yogya
- Djody Gondokusumo** : Buku sosiologi bahasa Indonesia pertama, *Sosiologi Indonesia*
- Bardosono** : Menerbitkan sebuah diktat
- Selo Soemardjan** : Buku *Social Changes in Yogyakarta*

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- Power point

- LKS
- Papan Tulis

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan basmallah • Guru menanyakan kondisi siswa • Guru mempresensi siswa dan berkenalan • Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik • Guru menjelaskan mengenai ilmu sosiologi • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran tentang definisi, objek, sifat dan sejarah perkembangan Sosiologi 	10'
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang definisi, objek, sifat dan sejarah perkembangan Sosiologi • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai definisi, objek, sifat dan sejarah perkembangan Sosiologi 	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan penjelasan mengenai definisi, objek, sifat dan sejarah perkembangan Sosiologi 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi dari jawaban masing-masing kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	

III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'
----------------------------	--	-----

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juhu. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	ACHMAD GUNADI						
2	AISYAH HASNAA NUR FITRI						
3	ALI SUHDI						
4	ATNAN BIMA JATI						
5	AYUNINGTYAS SAFITRI						
6	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN						
7	DITA INDAH DAMAYANTI						

8	EKA FITRI AFUWU						
9	GALIH NUR WICAKSONO						
10	HALIMAH NUR AZIZAH						
11	HANDIKA DWIYANTO						
12	IGA WAHYU DEWI SAFURA						
13	ILHAM ALFIAN						
14	KINANTI NUROHMAWATI						
15	LINA AGUSTIN						
16	MELINA DWI RAHMAYANI						
17	MUH ULIN NUHA						
18	MUHAMMAD ENDI PURIAWAN						
19	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ						
20	NUR FITRIYANI						
21	PIPIT HIDAYATI						
22	REEVAN REISMAHENDRA						
23	RICKY EKA ARDIANTO						
24	RIZKI DANTIK AMELIA						
25	SAMUDRA WIJAYA						
26	SHOFIATUL BAROKAH						
27	SHOFIATUN NISA						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Mahasiswa Praktikan

Nur Cholida
NIM. 13413241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X F/ I

Pertemuan ke- : 2

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar:

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Mengidentifikasi metode dan perspektif sosiologi
3. Menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu social lain

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Siswa mampu mengidentifikasi metode dan perspektif sosiologi
3. Siswa mampu menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Berfikir logis
- Kritis
- Ketelitian

A. Materi Ajar

Ciri-Ciri Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan

Sebagai ilmu sosial yang objeknya masyarakat, sosiologi mempunyai beberapa ciri utama, sebagai berikut.

1. Sosiologi bersifat Empiris.

Artinya bahwa sosiologi dikembangkan berdasarkan hasil penelitian empiris mengenai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Data sosiologi diambil berdasarkan hasil observasi di masyarakat karena objek kajian sosiologi adalah masyarakat. Ciri empiris ini harus dapat dibuktikan kebenarannya berdasarkan kenyataan

yang ada secara logis atau rasional. Bukan atas spekulasi atau wahyu. Contoh: Masyarakat Indonesia terkenal ramah, sederhana, kekeluargaan dan gotong royong.

2. Sosiologi bersifat Teoritis

Artinya bahwa fenomena atau gejala-gejala sosial budaya sebagai obyek kajian Sosiologi diteliti secara teoritis dan konseptual berdasarkan hubungan sebab akibat (kausal) dan dirumuskan dengan metode dan prosedur ilmiah. Sosiologi hanya mempelajari data persoalan di masyarakat yang kemudian menjadi fakta yang sifatnya teori sebagai pengantar pemahaman tentang sebuah fakta sosiologi.

Contoh: Seorang pelajar atau mahasiswa rajin belajar secara tekun karena didorong oleh keinginan menjadi orang yang pandai dan berguna bagi keluarga dan masyarakatnya.

3. Sosiologi bersifat kumulatif

Artinya teori-teori Sosiologi disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada atau memperbaiki, memperluas, dan memperkuat teori-teori yang sudah lama. Teori-teori baru yang lebih mendekati kebenaran dan lebih luas, pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari teori-teori yang sudah ada.

Contoh : menurut teori Darwin, manusia di bumi ini berasal dari kera. Kenyataannya teori tersebut sudah tidak berlaku lagi. Dan mengalami perubahan.

4. Sosiologi bersifat bukan etika (non etis)

Artinya, kajian sosiologi tidak mempersoalkan baik dan buruk, tetapi untuk memperjelas kajian atau masalah secara lebih dalam. Sosiologi bukan ajaran tentang tata susila dan tidak membicarakan tingkah laku baik atau buruk yang terjadi di masyarakat Tetapi tugas Sosiolog adalah mengungkapkan tentang tindakan sosial sebagai fakta atau hanya mendeskripsikan berbagai fenomena sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan hukum kausalitas.

Metode dan Perspektif Sosiologi

Teknik riset dalam sosiologi menurut Paul B.Horton diantaranya adalah sebagai berikut,

1. Study Cross-sectional dan longitudinal, yaitu suatu pengamatan yang meliputi suatu daerah yang luas dan dalam jangka waktu tertentu. sedangkan study longitudinal adalah study yang berlangsung sepanjang waktu yang menggambarkan suatu kecenderungan atau serangkaian pengamatan sebelum dan sesudahnya.
2. Eksperimen laboratorium dan eksperimen lapangan, dalam penelitian eksperimen laboratorium, subjek orang yang dikumpulkan didalam suatu tempat atau "laboratorium" kemudian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan sang peneliti, kemudian dicatat dan ditarik simpulan-simpulan. peneliti eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan diluar laboratorium dimana peneliti memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum kemudian diamati hasilnya.

3. Penelitian pengamatan, penelitian pengamatan adalah hampir sama dengan eksperimen, tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak memengaruhi terjadinya suatu kejadian.

Untuk mengkaji masalah-masalah sosial yang mendasar seperti di atas sosiologi mengembangkan suatu metode penelitian yang dikenal dengan istilah metode sosiologi. Metode yang dipakai dalam penelitian sosiologi pada umumnya lebih dari satu metode keilmuan mengingat kompleksitas fenomena masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Adapun metode yang lazim dipakai dalam penelitian sosiologi antara lain:

1. Metode kualitatif, merupakan metode sosiologi yang menekankan pengumpulan data yang berupa kata-kata. Terdapat tiga macam metode kualitatif, yakni metode historis, metode komparatif, dan metode studi kasus.

- a. Metode historis adalah metode yang dipergunakan untuk mencari dan sekaligus menganalisis data yang berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa yang lampau dalam rangka memperoleh gambaran umum tentang fenomena kehidupan masyarakat yang terjadi pada masa silam. Contohnya adalah penelitian tentang pengaruh kolonialisme dalam peri kehidupan masyarakat Indonesia. Masalah seperti itu dapat dikaji dengan menggunakan metode historis.
- b. Metode komparatif adalah metode sosiologi yang dikembangkan melalui kegiatan perbandingan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat. Metode komparatif dapat bersifat horisontal maupun bersifat vertikal.
- c. Metode studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu masyarakat tertentu dalam rangka mengkaji secara mendalam fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat tersebut.

2. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pengumpulan data dalam bentuk angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur gejala-gejala sosial dengan ukuran-ukuran yang jelas. Terdapat dua macam metode kuantitatif, yaitu metode statistik dan metode sociometry.

- a. Metode statistik adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji fenomena sosial melalui data-data statistik.
- b. Metode eksperimen, adalah metode-metode dengan menggunakan percobaan-percobaan

3. Metode induktif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mengkaji fenomena masyarakat dengan suatu proses yang dimulai dari kajian-kajian terhadap fenomena-fenomena yang secara khusus terjadi dalam kehidupan masyarakat untuk dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kesimpulan umum.

4. Metode deduktif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mengkaji fenomena masyarakat dengan suatu proses yang dimulai dari kaidah-kaidah umum untuk dijadikan alat dalam mengkaji fenomena-fenomena yang secara khusus terjadi dalam kehidupan masyarakat.

5. **Metode empiris** adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara yang intensif dan sistematis dalam rangka menggali kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (data-data empiris). Metode empiris tersebut dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan yang lengkap mengenai permasalahan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

6. **Metode rasional** adalah satu metode yang mengutamakan penalaran dan logika akal sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah kemasyarakatan

7. **Metode fungsional** adalah metode yang digunakan untuk menilai kegunaan lembaga-lembaga sosial masyarakat dan struktur sosial masyarakat.

Pada perkembangannya terdapat empat perspektif dalam sosiologi, yaitu perspektif evolusionis, perspektif interaksionis, perspektif fungsionalis dan perspektif konflik.

a. Perspektif Evolusionis

Memusatkan perhatian pada pola perubahan dan perkembangan dalam masyarakat yang berbeda untuk mengetahui aturan umum yang ada

b. Perspektif Interaksionis

Memusatkan perhatian pada interaksi antara individu dan kelompok terutama dengan menggunakan simbol tanda, isyarat, dan kata-kata

c. Perspektif Fungsionalis

Melihat masyarakat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerjasama secara terorganisasi dan memiliki seperangkat aturan dan nilai yang dianut oleh sebagian besar anggotanya

d. Perspektif Konflik

Memandang adanya pertentangan antarkelas dan eksploitasi kelas dalam masyarakat

Hubungan Sosiologi dengan Ilmu Sosial Lain

1. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu sejarah

Sosiologi dengan Ilmu Sejarah Merupakan dua ilmu sosial yang sama-sama mengkaji kejadian dan hubungan yang dialami manusia. Sejarah lebih difokuskan pada peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan juga ingin menemukan sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa.

2. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang menyelidiki semua fenomena yang berhubungan dengan usaha, produksi dan distribusi sumber daya. Sebagai contoh ekonomi berusaha memecahkan masalah yang timbul karena tidak seimbangnya persediaan pangan dengan jumlah penduduk dengan cara menaikkan produksi bahan pangan. Sosiologi berusaha melihat permasalahan ini dengan melibatkan unsure-unsur dalam masyarakat misalnya petani.

3. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu politik

Politik meneliti tentang pemerintah dan menjelaskan kompleksitas pemerintahan antara lain mempelajari tentang upaya untuk memperoleh kekuasaan dan pendayagunaan kekuasaan. Sosiologi memusatkan perhatiannya pada segi-segi masyarakat yang bersifat umum untuk memperoleh kekuasaan digambarkan oleh sosiologi sebagai salah satu bentuk persaingan atau konflik.

4. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu antropologi

Antropologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat tradisional yang masih sederhana kebudayaannya sedangkan sosiologi mengamati masyarakat-masyarakat modern yang strukturnya sudah kompleks.

5. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu Geografi

Geografi mempelajari tentang bumi dan penduduk dan permasalahannya. Untuk mengkaji permasalahan tersebut diperlukan konsep-konsep sosiologi

6. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu Jiwa Sosial

Ilmu Jiwa mempelajari tentang pengalaman dan tingkah laku individu sebagaimana telah dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok

C. Media Pembelajaran

- BukuTeks
- LKS
- Powerpoint
- Post Test

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan berdoa• Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi• Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik	10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain 	
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain • Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain 	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru • Guru memberikan Post Test • Guru meminta siswa untuk mengerjakan Post Test • Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban Post Test 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	

E. Alat/Sumber/BahanBelajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo. Maryati,Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologiuntuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						
2	ALFI HIKMAH						
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						
4	ANDY PERWITA HAQIQI						
5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						

14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI						
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI						
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						
23	RIZKI KHUSNA UTAMI						
24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						
26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Penilaian Post Test

Nama Kelompok	Nilai
Kelompok 1	
Kelompok 2	
Kelompok 3	
Kelompok 4	
Kelompok 5	
Kelompok 6	

Kriteria penilaian :

< 75 = Jawaban tidak lengkap

75-80 = Jawaban mencakup semua materi tetapi belum dijelaskan dengan lengkap

>85 = Jawaban mencakup semua materi dan sudah dijelaskan dengan lengkap

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

MahasiswaPraktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholda
NIM. 13413241041

Soal Post Tes

Tuliskan semua yang anda ketahui tentang sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lainnya, serta manfaat mempelajari ilmu sosiologi untuk kehidupan bermasyarakat!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X E/ I

Pertemuan ke- : 2

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar:

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Mengidentifikasi metode dan perspektif sosiologi
3. Menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu social lain

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Siswa mampu mengidentifikasi metode dan perspektif sosiologi
3. Siswa mampu menganalisis hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Berfikir logis
- Kritis
- Ketelitian

A. Materi Ajar

Ciri-Ciri Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan

Sebagai ilmu sosial yang objeknya masyarakat, sosiologi mempunyai beberapa ciri utama, sebagai berikut.

1. Sosiologi bersifat Empiris.

Artinya bahwa sosiologi dikembangkan berdasarkan hasil penelitian empiris mengenai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Data sosiologi diambil berdasarkan hasil observasi di masyarakat karena objek kajian sosiologi adalah masyarakat. Ciri empiris ini harus dapat dibuktikan kebenarannya berdasarkan kenyataan yang ada secara logis atau rasional. Bukan atas spekulasi atau wahyu. Contoh: Masyarakat Indonesia terkenal ramah, sederhana, kekeluargaan dan gotong royong.

2. Sosiologi bersifat Teoritis

Artinya bahwa fenomena atau gejala-gejala sosial budaya sebagai obyek kajian Sosiologi diteliti secara teoritis dan konseptual berdasarkan hubungan sebab akibat (kausal) dan dirumuskan dengan metode dan prosedur ilmiah. Sosiologi hanya mempelajari data persoalan di masyarakat yang kemudian menjadi fakta yang sifatnya teori sebagai pengantar pemahaman tentang sebuah fakta sosiologi.

Contoh: Seorang pelajar atau mahasiswa rajin belajar secara tekun karena didorong oleh keinginan menjadi orang yang pandai dan berguna bagi keluarga dan masyarakatnya.

3. Sosiologi bersifat kumulatif

Artinya teori-teori Sosiologi disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada atau memperbaiki, memperluas, dan memperkuat teori-teori yang sudah lama. Teori-teori baru yang lebih mendekati kebenaran dan lebih luas, pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari teori-teori yang sudah ada.

Contoh : menurut teori Darwin, manusia di bumi ini berasal dari kera. Kenyataannya teori tersebut sudah tidak berlaku lagi. Dan mengalami perubahan.

4. Sosiologi bersifat bukan etika (non etis)

Artinya, kajian sosiologi tidak mempersoalkan baik dan buruk, tetapi untuk memperjelas kajian atau masalah secara lebih dalam. Sosiologi bukan ajaran tentang tata susila dan tidak membicarakan tingkah laku baik atau buruk yang terjadi di masyarakat Tetapi tugas Sosiolog adalah mengungkapkan tentang tindakan sosial sebagai fakta atau hanya mendeskripsikan berbagai fenomena sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan hukum kausalitas.

Metode dan Perspektif Sosiologi

Teknik riset dalam sosiologi menurut Paul B.Horton diantaranya adalah sebagai berikut,

1. Study Cross-sectional dan longitudinal, yaitu suatu pengamatan yang meliputi suatu daerah yang luas dan dalam jangka waktu tertentu. sedangkan study longitudinal adalah study yang berlangsung sepanjang waktu yang menggambarkan suatu kecenderungan atau serangkaian pengamatan sebelum dan sesudahnya.
2. Eksperimen laboratorium dan eksperimen lapangan, dalam penelitian eksperimen laboratorium, subjek orang yang dikumpulkan didalam suatu tempat atau "laboratorium" kemudian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan sang peneliti, kemudian dicatat dan ditarik simpulan-simpulan. peneliti eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan diluar laboratorium dimana peneliti memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum kemudian diamati hasilnya.
3. Penelitian pengamatan, penelitian pengamatan adalah hampir sama dengan eksperimen, tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak memengaruhi terjadinya suatu kejadian.

Untuk mengkaji masalah-masalah sosial yang mendasar seperti di atas sosiologi mengembangkan suatu metode penelitian yang dikenal dengan istilah metode sosiologi. Metode yang dipakai dalam penelitian sosiologi pada umumnya lebih dari satu metode keilmuan mengingat kompleksitas fenomena masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Adapun metode yang lazim dipakai dalam penelitian sosiologi antara lain:

1. Metode kualitatif, merupakan metode sosiologi yang menekankan pengumpulan data yang berupa kata-kata. Terdapat tiga macam metode kualitatif, yakni metode historis, metode komparatif, dan metode studi kasus.

a. Metode historis adalah metode yang dipergunakan untuk mencari dan sekaligus menganalisis data yang berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa yang lampau dalam rangka memperoleh gambaran umum tentang fenomena kehidupan masyarakat yang terjadi pada masa silam. Contohnya adalah penelitian tentang pengaruh kolonialisme dalam peri kehidupan masyarakat Indonesia. Masalah seperti itu dapat dikaji dengan menggunakan metode historis.

b. Metode komparatif adalah metode sosiologi yang dikembangkan melalui kegiatan perbandingan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat. Metode komparatif dapat bersifat horisontal maupun bersifat vertikal.

c. Metode studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu masyarakat tertentu dalam rangka mengkaji secara mendalam fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat tersebut.

2. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pengumpulan data dalam bentuk angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur gejala-gejala sosial dengan ukuran-ukuran yang jelas. Terdapat dua macam metode kuantitatif, yaitu metode statistik dan metode sociometry.

a. Metode statistik adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji fenomena sosial melalui data-data statistik.

b. Metode eksperimen, adalah metode-metode dengan menggunakan percobaan-percobaan

3. Metode induktif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mengkaji fenomena masyarakat dengan suatu proses yang dimulai dari kajian-kajian terhadap fenomena-fenomena yang secara khusus terjadi dalam kehidupan masyarakat untuk dipergunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil kesimpulan umum.

4. Metode deduktif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mengkaji fenomena masyarakat dengan suatu proses yang dimulai dari kaidah-kaidah umum untuk dijadikan alat dalam mengkaji fenomena-fenomena yang secara khusus terjadi dalam kehidupan masyarakat.

5. Metode empiris adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara yang intensif dan sistematis dalam rangka menggali kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (data-data empiris). Metode empiris tersebut dipergunakan untuk memperoleh

pengetahuan yang lengkap mengenai permasalahan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

6. Metode rasional adalah satu metode yang mengutamakan penalaran dan logika akal sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah kemasyarakatan

7. Metode fungsional adalah metode yang digunakan untuk menilai kegunaan lembaga-lembaga sosial masyarakat dan struktur sosial masyarakat.

Pada perkembangannya terdapat empat perspektif dalam sosiologi, yaitu perspektif evolusionis, perspektif interaksionis, perspektif fungsionalis dan perspektif konflik.

a. Perspektif Evolusionis

Memusatkan perhatian pada pola perubahan dan perkembangan dalam masyarakat yang berbeda untuk mengetahui aturan umum yang ada

b. Perspektif Interaksionis

Memusatkan perhatian pada interaksi antara individu dan kelompok terutama dengan menggunakan simbol tanda, isyarat, dan kata-kata

c. Perspektif Fungsionalis

Melihat masyarakat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerjasama secara terorganisasi dan memiliki seperangkat aturan dan nilai yang dianut oleh sebagian besar anggotanya

d. Perspektif Konflik

Memandang adanya pertentangan antarkelas dan eksploitasi kelas dalam masyarakat

Hubungan Sosiologi dengan Ilmu Sosial Lain

1. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu sejarah

Sosiologi dengan Ilmu Sejarah Merupakan dua ilmu sosial yang sama-sama mengkaji kejadian dan hubungan yang dialami manusia. Sejarah lebih difokuskan pada peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan juga ingin menemukan sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa.

2. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang menyelidiki semua fenomena yang berhubungan dengan usaha, produksi dan distribusi sumber daya. Sebagai contoh ekonomi berusaha memecahkan masalah yang timbul karena tidak seimbang nya persediaan pangan dengan jumlah penduduk dengan cara menaikkan produksi bahan pangan. Sosiologi berusaha melihat permasalahan ini dengan melibatkan unsure-unsur dalam masyarakat misalnya petani.

3. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu politik

Politik meneliti tentang pemerintah dan menjelaskan kompleksitas pemerintahan antara lain mempelajari tentang upaya untuk memperoleh kekuasaan dan pendayagunaan

kekuasaan. Sosiologi memusatkan perhatiannya pada segi-segi masyarakat yang bersifat umum untuk memperoleh kekuasaan digambarkan oleh sosiologi sebagai salah satu bentuk persaingan atau konflik.

4. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu antropologi

Antropologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat tradisional yang masih sederhana kebudayaannya sedangkan sosiologi mengamati masyarakat-masyarakat modern yang strukturnya sudah kompleks.

5. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu Geografi

Geografi mempelajari tentang bumi dan penduduk dan permasalahannya. Untuk mengkaji permasalahan tersebut diperlukan konsep-konsep sosiologi.

6. Hubungan Sosiologi dengan Ilmu Jiwa Sosial Ilmu Jiwa mempelajari tentang pengalaman dan tingkah laku individu sebagaimana telah dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Ikhtisar

C. Media Pembelajaran

- BukuTeks
- LKS
- Powerpoint

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi Waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa • Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi • Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik • Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang 	10'

	sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain	
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain • Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan hubungan sosiologi dengan ilmu sosial lain 	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/Sumber/BahanBelajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati,Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologiuntuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung.

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	ACHMAD GUNADI						
2	AISYAH HASNAA NUR FITRI						
3	ALI SUHDI						
4	ATNAN BIMA JATI						
5	AYUNINGTYAS SAFITRI						
6	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN						
7	DITA INDAH DAMAYANTI						
8	EKA FITRI AFUWU						
9	GALIH NUR WICAKSONO						
10	HALIMAH NUR AZIZAH						
11	HANDIKA DWIYANTO						
12	IGA WAHYU DEWI SAFURA						
13	ILHAM ALFIAN						
14	KINANTI NUROHMAWATI						
15	LINA AGUSTIN						
16	MELINA DWI RAHMAYANI						
17	MUH ULIN NUHA						

18	MUHAMMAD ENDI PURIWAN						
19	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ						
20	NUR FITRIYANI						
21	PIPIT HIDAYATI						
22	REEVAN REISMAHENDRA						
23	RICKY EKA ARDIANTO						
24	RIZKI DANTIK AMELIA						
25	SAMUDRA WIJAYA						
26	SHOFIATUL BAROKAH						
27	SHOFIATUN NISA						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

MahasiswaPraktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X F/ I

Pertemuan ke- : 3

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat
2. Menganalisis peran sosiolog dalam masyarakat
3. Menjelaskan hubungan sosiologi dengan ilmu lain

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat
2. Siswa mampu menganalisis peran sosiolog dalam masyarakat
3. Siswa mampu memahami hubungan sosiologi dengan ilmu lain

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Berfikir logis
- Kritis

A. Materi Ajar

• **Manfaat Sosiologi**

Manfaat Sosiologi dalam masyarakat adalah untuk meneliti berbagai macam masalah dalam masyarakat dan membantu mencari jalan keluar yang paling efektif. Berikut beberapa manfaat Sosiologi. Ilmu sosiologi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat dapat dipecahkan dengan ilmu sosiologi. Menurut Dr. Basrowi, M.S, terdapat beberapa manfaat mempelajari sosiologi yaitu sebagai berikut.

1. Sosiologi dapat memberikan pengetahuan tentang pola-pola interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat
2. Sosiologi dapat membantu kita untuk mengontrol atau mengendalikan setiap tindakan dan perilaku kita dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Sosiologi mampu mengkaji status dan peran kita sebagai anggota masyarakat, serta dapat membantu kita melihat dunia atau budaya lain yang belum kita ketahui sebelumnya
4. Dengan bantuan sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat lain serta memahami perbedaan yang ada
5. Mempelajari sosiologi membuat kita lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial masyarakat yang semakin kompleks.

Manfaat sosiologi bagi masyarakat di bidang perencanaan sosial, yaitu:

1. Perencanaan Sosial

- a. Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat
- b. Sosiologi memahami hubungan antara manusia dan lingkungan alam
- c. Sosiologi mempunyai disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas sehingga pelaksanaan suatu perencanaan sosial diharapkan lebih kecil penyimpangannya.
- d. Melalui sosiologi suatu perencanaan sosial bisa dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat kemajuan dan tingkat ketertinggalan suatu masyarakat ditinjau dari sudut kebudayaan
- e. Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat.

2. Untuk Pembangunan

Pembangunan adalah suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan segala atas dasar suatu rencana tertentu. Sosiologi sangat berguna dalam memberikan data sosial yang diperlukan pada tiga tahap proses pembangunan, yaitu meliputi:

- a. Tahap Perencanaan

sosiologi memberikan berbagai fakta dan informasi yang merupakan kebutuhan sosial dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan dalam membuat perencanaan pembangunan sehingga pembangunan yang hendak dijalankan sesuai dengan kebutuhan sosial masyarakat akan menjadi tepat sasaran

- b. Tahap Pelaksanaan

pada tahap pelaksanaan, sosiologi memberikan informasi mengenai perubahan sosial dalam masyarakat. Sehingga pembangunan yang dilaksanakan akan sesuai dengan kemampuan serta memperhatikan dampak perubahan sosial yang diakibatkannya.

- c. Tahap Penilaian

sosiologi akan memberikan analisis atas dampak sosial yang terjadi akibat proses pembangunan yang dijalankan sehingga pihak-pihak terkait dapat mencari solusi atau tindakan lebih lanjut guna menyempurnakan proses pembangunan yang dijalankan.

3. Untuk Penelitian

Melalui adanya penelitian dan penyelidikan sosiologi akan diperoleh berbagai fakta sosial yang sangat bermanfaat dalam membuat perencanaan pembangunan ataupun pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

• Peran Sosiologi

1. Sosiolog Sebagai Ahli Riset

Mengumpulkan data dan diolah menjadi karya ilmiah dan untuk sebagai pengambilan keputusan. Menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dimasyarakat. Dari hasil penelitian harus dapat menghadirkan kebenaran – kebenaran. Dapat menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pola-pola, kecenderungan atau perubahan – perubahan yang mungkin terjadi.

2. Sosiolog Sebagai Konsultan Kebijakan

Membantu untuk memperkirakan pengaruh kebijaksanaan sosial yang mungkin terjadi. Menyumbang dalam pemilihan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Menjelaskan pada masyarakat kebijaksanaan mana yang paling mungkin bisa terlaksana dalam mencapai tujuan.

3. Sosiolog Sebagai Teknisi

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat, memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, masalah moral, maupun hubungan antarkelompok dalam suatu lembaga masyarakat.

4. Sosiolog Sebagai Guru atau Pendidik

Guru atau pendidik mempunyai tugas mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswanya. Contohnya, dalam menyajikan masalah kemiskinan, seorang sosiolog tidak boleh menciptakan anggapan sebagai pendukung suatu proyek tertentu atau mengubahnya sehingga terkesan reformis dan konservatif.

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Talking Stick

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- LKS
- Powerpoint

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi • Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik • Guru mengajukan pertanyaan menengenai materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi : guru meminta siswa menceritakan mengenai lingkungan sosial yang ada di sekitarnya • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang manfaat sosiologi, peran sosiolog dalam masyarakat dan hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu lain 	10'
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang manfaat sosiologi, peran sosiolog dalam masyarakat dan hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu lain • Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai manfaat sosiologi, peran sosiolog dalam masyarakat, dan hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu lain • Guru menyampaikan langkah-langkah metode <i>talking stick</i> kepada siswa • Guru meminta masing-masing siswa untuk membaca materi yang ada di buku paket atau LKS 	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menutup semua buku paket, buku catatan, dan LKS 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi stick kepada salah satu siswa dan kembali menjelaskan mengenai langkah metode <i>talking stick</i> • Guru memulai <i>talking stick</i> 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri <i>talking stick</i> • Guru memberikan umpan balik dengan menyampaikan materi manfaat sosiologi dan peran sosiolog dalam masyarakat • Guru dan siswa bersama-sama merumuskan materi mengenai manfaat sosiologi dan peran sosiolog dalam masyarakat 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juj. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						

2	ALFI HIKMAH						
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						
4	ANDY PERWITA HAQIQI						
5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						
14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI						

21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI						
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						
23	RIZKI KHUSNA UTAMI						
24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						
26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Penilaian Talking Stick

No	Nama	Nilai
1	AHMAD BAGUS IRAWAN	
2	ALFI HIKMAH	
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI	
4	ANDY PERWITA HAQIQI	
5	ANGGA DIAS PUTRANTO	
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA	
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	

8	DIAH RAHMAWATI	
9	FAIDAH NUR AINI	
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA	
11	HANIFA ARAFATUN NISA	
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI	
14	LAYLIE RAHMAWATI	
15	LINDHA KURNIAWATI	
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA	
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO	
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI	
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI	
23	RIZKI KHUSNA UTAMI	
24	SHAFAA AMALIA NURAINI	
25	SITI KHOIRUL KHASANAH	
26	TRI INDRI ASTUTI	
27	VAISAL SYAIFUL AMRI	

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar. S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

A. Langkah-langkah Metode *Talking Stick*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode talking stick ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa di kelas untuk membaca materi dari catatan dan buku paket
- c. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup semua buku catatan dan buku paket
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa yang duduk di sudut depan atau belakang
- e. Guru memainkan musik melalui laptop dan tongkat yang di pegang siswa berpindah ke siswa yang berada disampingnya
- f. Guru menghentikan musik dan siswa yang menerima tongkat harus menjawab pertanyaan yang disampaikan guru
- g. Setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok
- h. Siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- i. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X E/ I

Pertemuan ke- : 3

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat
2. Menganalisis peran sosiolog dalam masyarakat
3. Menjelaskan hubungan sosiologi dengan ilmu lain

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat
2. Siswa mampu menganalisis peran sosiolog dalam masyarakat
3. Siswa mampu memahami hubungan sosiologi dengan ilmu lain

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Berfikir logis
- Kritis

A. Materi Ajar

• Manfaat Sosiologi

Manfaat Sosiologi dalam masyarakat adalah untuk meneliti berbagai macam masalah dalam masyarakat dan membantu mencari jalan keluar yang paling efektif. Berikut beberapa manfaat Sosiologi. Ilmu sosiologi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat dapat dipecahkan dengan ilmu sosiologi. Menurut Dr. Basrowi, M.S, terdapat beberapa manfaat mempelajari sosiologi yaitu sebagai berikut.

1. Sosiologi dapat memberikan pengetahuan tentang pola-pola interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat
2. Sosiologi dapat membantu kita untuk mengontrol atau mengendalikan setiap tindakan dan perilaku kita dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Sosiologi mampu mengkaji status dan peran kita sebagai anggota masyarakat, serta dapat membantu kita melihat dunia atau budaya lain yang belum kita ketahui sebelumnya
4. Dengan bantuan sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat lain serta memahami perbedaan yang ada
5. Mempelajari sosiologi membuat kita lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial masyarakat yang semakin kompleks. Manfaat sosiologi bagi masyarakat di bidang perencanaan sosial, yaitu:

Perencanaan Sosial

- a. Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat
 - b. Sosiologi memahami hubungan antara manusia dan lingkungan alam
 - c. Sosiologi mempunyai disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas sehingga pelaksanaan suatu perencanaan sosial diharapkan lebih kecil penyimpangannya.
6. Melalui sosiologi suatu perencanaan sosial bisa dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat kemajuan dan tingkat ketertinggalan suatu masyarakat ditinjau dari sudut kebudayaan. Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat.

Untuk Pembangunan

Pembangunan adalah suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan dengan segala atas dasar suatu rencana tertentu. Sosiologi sangat berguna dalam memberikan data sosial yang diperlukan pada tiga tahap proses pembangunan, yaitu meliputi:

a. Tahap Perencanaan

sosiologi memberikan berbagai fakta dan informasi yang merupakan kebutuhan sosial dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan dalam membuat perencanaan pembangunan sehingga pembangunan yang hendak dijalankan sesuai dengan kebutuhan sosial masyarakat akan menjadi tepat sasaran

b. Tahap Pelaksanaan

pada tahap pelaksanaan, sosiologi memberikan informasi mengenai perubahan sosial dalam masyarakat. Sehingga pembangunan yang dilaksanakan akan sesuai dengan kemampuan serta memperhatikan dampak perubahan sosial yang diakibatkannya.

c. Tahap Penilaian

sosiologi akan memberikan analisis atas dampak sosial yang terjadi akibat proses pembangunan yang dijalankan sehingga pihak-pihak terkait dapat mencari solusi atau tindakan lebih lanjut guna menyempurnakan proses pembangunan yang dijalankan.

Untuk Penelitian

Melalui adanya penelitian dan penyelidikan sosiologi akan diperoleh berbagai fakta sosial yang sangat bermanfaat dalam membuat perencanaan pembangunan ataupun pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

- **Peran Sosiologi**

1. **Sosiolog Sebagai Ahli Riset**

Mengumpulkan data dan diolah menjadi karya ilmiah dan untuk sebagai pengambilan keputusan. Menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dimasyarakat. Dari hasil penelitian harus dapat menghadirkan kebenaran – kebenaran. Dapat menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pola-pola, kecenderungan atau perubahan – perubahan yang mungkin terjadi.

2. **Sosiolog Sebagai Konsultan Kebijakan**

Membantu untuk memperkirakan pengaruh kebijaksanaan sosial yang mungkin terjadi. Menyumbang dalam pemilihan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Menjelaskan pada masyarakat kebijaksanaan mana yang paling mungkin bisa terlaksana dalam mencapai tujuan.

3. **Sosiolog Sebagai Teknisi**

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat, memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, masalah moral, maupun hubungan antarkelompok dalam suatu lembaga masyarakat.

4. **Sosiolog Sebagai Guru atau Pendidik**

Guru atau pendidik mempunyai tugas mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswanya. Contohnya, dalam menyajikan masalah kemiskinan, seorang sosiolog tidak boleh menciptakan anggapan sebagai pendukung suatu proyek tertentu atau mengubahnya sehingga terkesan reformis dan konservatif.

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Snowball Throwing

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- LKS
- Powerpoint

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam• Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi• Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik	10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi : guru meminta siswa menceritakan mengenai lingkungan sosial yang ada di sekitarnya • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang manfaat sosiologi, peran sosiolog dalam masyarakat, dan hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu lain 	
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang manfaat sosiologi, peran sosiolog dalam masyarakat, dan hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu lain • Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai manfaat sosiologi, peran sosiolog dalam masyarakat, dan hubungan ilmu sosiologi dengan ilmu lain • Guru menyampaikan langkah-langkah metode <i>snowball throwing</i> kepada siswa • Guru meminta masing-masing siswa untuk membaca materi yang ada di buku paket atau LKS 	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menutup semua buku paket, buku catatan, dan LKS • Guru memberi bola kepada salah satu siswa dan kembali menjelaskan mengenai langkah metode <i>snowball throwing</i> • Guru memulai permainan <i>snowball throwing</i> 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri <i>snowball throwing</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik dengan menyampaikan materi manfaat sosiologi dan peran sosiolog dalam masyarakat • Guru dan siswa bersama-sama merumuskan materi mengenai manfaat sosiologi dan peran sosiolog dalam masyarakat 	
III.Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juj. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						
2	ALFI HIKMAH						
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						

4	ANDY PERWITA HAQIQI						
5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						
14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI						
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI						
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						

23	RIZKI KHUSNA UTAMI						
24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						
26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Penilaian Snowball Throwing

No	Nama	Nilai
1	AHMAD BAGUS IRAWAN	
2	ALFI HIKMAH	
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI	
4	ANDY PERWITA HAQIQI	
5	ANGGA DIAS PUTRANTO	
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA	
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	
8	DIAH RAHMAWATI	
9	FAIDAH NUR AINI	
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA	

11	HANIFA ARAFATUN NISA	
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI	
14	LAYLIE RAHMAWATI	
15	LINDHA KURNIAWATI	
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA	
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO	
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI	
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI	
23	RIZKI KHUSNA UTAMI	
24	SHAFAA AMALIA NURAINI	
25	SITI KHOIRUL KHASANAH	
26	TRI INDRI ASTUTI	
27	VAISAL SYAIFUL AMRI	

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar. S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

Langkah-langkah Metode *Snowball Throwing*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode talking stick ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sebuah bola kecil dari kertas
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa di kelas untuk membaca materi dari catatan dan buku paket
- c. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup semua buku catatan dan buku paket
- d. Guru mengambil bola dan melemparkan kepada salah satu siswa
- e. Apabila siswa tidak bisa menjawab, siswa boleh melempar bola kepada teman yang lain dan seterusnya.
- f. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab
- g. Guru terus memberi pertanyaan sampai sebagian siswa banyak yang bisa menjawab pertanyaan dari guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X F/ I

Pertemuan ke- : 4

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi
2. Mendefinisikan pengertian masalah social
3. Mengidentifikasi kriteria dan ukuran masalah sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi konsep dasar sosiologi
2. Siswa mampu mendefinisikan pengertian masalah social
3. Siswa mampu mengidentifikasi kriteria dan ukuran masalah sosial

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Berfikir logis
- Kritis

A. Materi Ajar

• **Konsep Dasar Sosiologi**

1. Fakta Sosial

Fakta sosial merupakan suatu fenomena yang tampak secara riil dan mudah ditangkap panca indra manusia. Dengan kata lain suatu fenomena disebut sebagai fakta atau realitas sosial apabila fenomena tersebut diketahui oleh banyak orang.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Hal ini terjadi karena manusia mempunyai dua keinginan pokok, yaitu keinginan untuk

menjadi satu dengan manusia lainnya dan keinginan untuk menyatu dengan lingkungan alamnya. Manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang berkesinambungan ini menghasilkan pola pergaulan yang disebut pola interaksi sosial.

3. Nilai Sosial

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan buruk bagi kehidupan bersama. Dengan demikian, di dalam kehidupan masyarakat diperoleh suatu suasana yang harmonis, teratur, tentram, dan damai.

5. Norma Sosial

Norma merupakan suatu rangkaian ketentuan dan peraturan umum tentang tingkah laku serta perbuatan anggota masyarakat yang patut dilakukan terhadap anggota masyarakat lainnya. Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Norma biasanya disertai dengan sanksi, agar norma dipatuhi oleh semua warga masyarakat. Norma sosial memiliki fungsi sebagai alat pengendali sosial yang dapat membatasi kebebasan individu dari perilaku-perilaku yang merugikan pihak lain.

6. Penyimpangan Sosial

Perilaku menyimpang (behavior deviation) adalah perilaku yang tidak atau belum disepakati oleh masyarakat. Sesuatu yang telah disepakati atau tidak disepakati bersama oleh masyarakat bersifat sangat relatif karena perilaku menyimpang bersifat positif dan negatif.

7. Lembaga Sosial

Lembaga sosial merupakan wadah (institute) bagi manusia untuk berperilaku dan dapat pula diartikan sebagai pola (institution) bagi manusia untuk berperilaku, yaitu pola perilaku yang dianggap sudah pasti. Lembaga sosial diidentikkan dengan istilah pranata sosial dan institusi sosial. Lembaga juga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting. Ada lima lembaga dasar yang terdapat dalam masyarakat, yaitu lembaga keluarga, lembaga keagamaan, lembaga pemerintahan, lembaga perekonomian, dan lembaga pendidikan.

8. Struktur Sosial

Struktur sosial menunjuk pada posisi seseorang atau sekelompok orang di antara seseorang atau sekelompok orang lain, baik dalam mobilitas horizontal maupun vertikal.

9. Perubahan sosial

Perubahan sosial merupakan suatu pola yang menunjukkan terjadinya suatu pola yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu. Perubahan sosial dapat bersifat progresif apabila mengarah pada keadaan yang lebih buruk.

- **Definisi Masalah Sosial**

Masalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Gejala-gejala sosial yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat atau adanya ketidaksesuaian antara fenomena dan harapan.

1. Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.
2. Menurut Soetomo masalah sosial adalah sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat.
3. Menurut Lesli, masalah sosial sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan karena perlunya untuk diatasi atau diperbaiki.
4. Menurut Martin S. Weinberg, masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, dimana mereka sepakat dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut.

Faktor Penyebab Permasalahan Sosial

Pada dasarnya, permasalahan sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan masalah sosial terwujud sebagai hasil dari kebudayaan manusia itu sendiri dan akibat dari hubungan dengan manusia lainnya. Suatu gejala dapat disebut sebagai permasalahan sosial dapat diukur melalui:

1. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial.
2. Sumber dari permasalahan sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.
3. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
4. Permasalahan sosial yang nyata (*manifest social problem*) dan masalah sosial tersembunyi (*latent social problem*).
5. Perhatian masyarakat dan masalah sosial.
6. Sistem nilai dan perbaikan suatu permasalahan sosial.

Permasalahan sosial yang ada di masyarakat sangat beragam. Masalah yang dihadapi oleh seseorang belum tentu dapat disebut sebagai masalah sosial. Oleh karena itu, Raab dan Selznick mengemukakan permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat terjadi apabila:

1. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat.
2. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antar warga dalam menghadapi ancaman dari luar.

Kriteria atau Ukuran Masalah Sosial

a. Kriteria utama

Masalah sosial mempunyai unsur utama yaitu perbedaan yang mencolok antara nilai dan kondisi nyata kehidupan. Artinya, ada ketidakcocokan antara anggapan masyarakat tentang yang seharusnya terjadi dan fakta dalam pergaulan hidup

b. Sumber masalah sosial

Selain berasal dari kondisi atau proses sosial, masalah sosial juga berasal dari bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan kemarau panjang.

c. Penetapan masalah sosial

Sekelompok kecil individu yang mempunyai kekuasaan dan wewenang biasanya menetapkan tentang hal-hal yang menjadi masalah sosial.

d. Masalah sosial nyata dan masalah sosial laten

Masalah sosial nyata adalah masalah sosial yang timbul karena tindakan tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat, dan masyarakat umumnya tidak menyukai hal tersebut. Masalah sosial laten yaitu, masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, tetapi masyarakat tidak mengakuinya sebagai masalah.

e. Perhatian Masyarakat

Suatu kejadian yang merupakan masalah sosial belum tentu menjadi perhatian masyarakat. Sebaliknya, sesuatu yang menjadi pusat perhatian masyarakat belum tentu merupakan masalah sosial

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- LKS
- Powerpoint
- Poster

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan basmalah• Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi	10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik • Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi : guru meminta siswa menceritakan mengenai kondisi lingkungan sosial yang ada di sekitarnya • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang konsep dasar sosiologi, pengertian masalah sosial, kriteria dan ukuran masalah sosial 	
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang konsep dasar sosiologi, pengertian masalah sosial, kriteria dan ukuran masalah sosial. • Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai konsep dasar sosiologi, pengertian masalah sosial, kriteria dan ukuran masalah sosial. • Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok besar • Guru membagikan beberapa gambar kepada masing-masing kelompok untuk dipotong dan ditempel di kertas HVS • Guru meminta masing-masing kelompok untuk menganalisis gambar, faktor penyebab kejadian apa saja yang terjadi, serta memberikan solusinya. 	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mengamati kasus yang mereka dapatkan • Masing-masing kelompok menganalisis gambar yang mereka dapatkan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan 	

- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi dari hasil analisis kelompok yang telah dipresentasikan didepan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Ketjassama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						
2	ALFI HIKMAH						
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						
4	ANDY PERWITA HAQIQI						

5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						
14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI						
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI						
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						
23	RIZKI KHUSNA UTAMI						

24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						
26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Penilaian poster

Nama Kelompok	Nilai
Kelompok 1	
Kelompok 2	
Kelompok 3	
Kelompok 4	

< 75 = Jika analisis hanya memuat salah satu aspek (faktor penyebab, upaya penyelesaian) dan presentasi kurang

76-80 = Jika analisis memuat seluruh aspek (faktor penyebab, upaya penyelesaian) dan presentasi cukup

>80 = Jika hasil analisis memuat seluruh aspek (faktor penyebab, upaya penyelesaian) dan presentasi baik

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar. S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X E/ I

Pertemuan ke- : 4

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi
2. Mendefinisikan pengertian masalah sosial
3. Mengidentifikasi kriteria dan ukuran masalah sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi konsep dasar sosiologi
2. Siswa mampu mendefinisikan pengertian masalah social
3. Siswa mampu mengidentifikasi kriteria dan ukuran masalah sosial

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Berfikir logis
- Kritis

A. Materi Ajar

- **Konsep Dasar Sosiologi**

1. Fakta Sosial

Fakta sosial merupakan suatu fenomena yang tampak secara riil dan mudah ditangkap panca indra manusia. Dengan kata lain suatu fenomena disebut sebagai fakta atau realitas sosial apabila fenomena tersebut diketahui oleh banyak orang.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu dan membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan atas dasar norma sosial tertentu dalam waktu yang cukup lama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Hal ini terjadi karena manusia mempunyai dua keinginan pokok, yaitu keinginan untuk

menjadi satu dengan manusia lainnya dan keinginan untuk menyatu dengan lingkungan alamnya. Manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang berkesinambungan ini menghasilkan pola pergaulan yang disebut pola interaksi sosial.

3. Nilai Sosial

Nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan buruk bagi kehidupan bersama. Dengan demikian, di dalam kehidupan masyarakat diperoleh suatu suasana yang harmonis, teratur, tentram, dan damai.

4. Norma Sosial

Norma merupakan suatu rangkaian ketentuan dan peraturan umum tentang tingkah laku serta perbuatan anggota masyarakat yang patut dilakukan terhadap anggota masyarakat lainnya. Norma merupakan wujud konkret dari nilai sosial. Norma dibuat untuk melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat yang telah dianggap baik dan benar. Norma biasanya disertai dengan sanksi, agar norma dipatuhi oleh semua warga masyarakat. Norma sosial memiliki fungsi sebagai alat pengendali sosial yang dapat membatasi kebebasan individu dari perilaku-perilaku yang merugikan pihak lain.

5. Penyimpangan Sosial

Perilaku menyimpang (behavior deviation) adalah perilaku yang tidak atau belum disepakati oleh masyarakat. Sesuatu yang telah disepakati atau tidak disepakati bersama oleh masyarakat bersifat sangat relatif karena perilaku menyimpang bersifat positif dan negatif.

6. Lembaga Sosial

Lembaga sosial merupakan wadah (institute) bagi manusia untuk berperilaku dan dapat pula diartikan sebagai pola (institution) bagi manusia untuk berperilaku, yaitu pola perilaku yang dianggap sudah pasti. Lembaga sosial diidentikkan dengan istilah pranata sosial dan institusi sosial. Lembaga juga merupakan suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan yang oleh masyarakat dianggap penting. Ada lima lembaga dasar yang terdapat dalam masyarakat, yaitu lembaga keluarga, lembaga keagamaan, lembaga pemerintahan, lembaga perekonomian, dan lembaga pendidikan.

7. Struktur Sosial

Struktur sosial menunjuk pada posisi seseorang atau sekelompok orang di antara seseorang atau sekelompok orang lain, baik dalam mobilitas horizontal maupun vertikal.

8. Perubahan sosial

Perubahan sosial merupakan suatu pola yang menunjukkan terjadinya suatu pola yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu. Perubahan sosial dapat bersifat progresif apabila mengarah pada keadaan yang lebih buruk.

- **Definisi Masalah Sosial**

Masalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Gejala-gejala sosial yang tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat atau adanya ketidaksesuaian antara fenomena dan harapan.

1. Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.
2. Menurut Soetomo masalah sosial adalah sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat.
3. Menurut Lesli, masalah sosial sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan karena perlunya untuk diatasi atau diperbaiki.
4. Menurut Martin S. Weinberg, masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, dimana mereka sepakat dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut.

Faktor Penyebab Permasalahan Sosial

Pada dasarnya, permasalahan sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan masalah sosial terwujud sebagai hasil dari kebudayaan manusia itu sendiri dan akibat dari hubungan dengan manusia lainnya. Suatu gejala dapat disebut sebagai permasalahan sosial dapat diukur melalui:

1. Tidak adanya kesesuaian antara [nilai sosial](#) dengan tindakan sosial.
2. Sumber dari permasalahan sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.
3. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
4. Permasalahan sosial yang nyata (*manifest social problem*) dan masalah sosial tersembunyi (*latent social problem*).
5. Perhatian masyarakat dan masalah sosial.
6. Sistem nilai dan perbaikan suatu permasalahan sosial.

Permasalahan sosial yang ada di masyarakat sangat beragam. Masalah yang dihadapi oleh seseorang belum tentu dapat disebut sebagai masalah sosial. Oleh karena itu, *Raab* dan *Selznick* mengemukakan permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat terjadi apabila:

1. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat.
2. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antar warga dalam menghadapi ancaman dari luar.

Kriteria atau Ukuran Masalah Sosial

a. Kriteria utama

Masalah sosial mempunyai unsur utama yaitu perbedaan yang mencolok antara nilai dan kondisi nyata kehidupan. Artinya, ada ketidakcocokan antara anggapan masyarakat tentang yang seharusnya terjadi dan fakta dalam pergaulan hidup

b. Sumber masalah sosial

Selain berasal dari kondisi atau proses sosial, masalah sosial juga berasal dari bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan kemarau panjang.

c. Penetapan masalah sosial

Sekelompok kecil individu yang mempunyai kekuasaan dan wewenang biasanya menetapkan tentang hal-hal yang menjadi masalah sosial.

d. Masalah sosial nyata dan masalah sosial laten

Masalah sosial nyata adalah masalah sosial yang timbul karena tindakan tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat, dan masyarakat umumnya tidak menyukai hal tersebut. Masalah sosial laten yaitu, masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, tetapi masyarakat tidak mengakuinya sebagai masalah.

e. Perhatian Masyarakat

Suatu kejadian yang merupakan masalah sosial belum tentu menjadi perhatian masyarakat. Sebaliknya, sesuatu yang menjadi pusat perhatian masyarakat belum tentu merupakan masalah sosial

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok
- Games

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- LKS
- Powerpoint
- Teka-teki Silang

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan basmalah• Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi	10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik • Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya • Apersepsi : guru meminta siswa menceritakan mengenai kondisi lingkungan sosial yang ada di sekitarnya • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang konsep dasar sosiologi, pengertian masalah sosial, kriteria dan ukuran masalah sosial 	
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang konsep dasar sosiologi, pengertian masalah sosial, kriteria dan ukuran masalah sosial. • Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai konsep dasar sosiologi, pengertian masalah sosial, kriteria dan ukuran masalah sosial. • Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok besar • Guru meminta siswa untuk membuat soal teka-teki silang • Guru meminta masing-masing kelompok membuat 5 pertanyaan 	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok saling bekerjasama, berdiskusi untuk membuat soal teka-teki silang 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran 	10'

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	
--	---	--

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						
2	ALFI HIKMAH						
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						
4	ANDY PERWITA HAQIQI						
5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						

10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						
14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI						
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI						
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						
23	RIZKI KHUSNA UTAMI						
24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						
26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Penilaian teka-teki silang

Nama Kelompok	Nilai
Kelompok 1	
Kelompok 2	
Kelompok 3	
Kelompok 4	

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Anwar. S.Sos
NIP. 197510312008031001

Mahasiswa Praktikan

Nur Cholida
NIM. 13413241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X F/ I

Pertemuan ke- : 5

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mendefinisikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekolah
2. Menjelaskan faktor penyebab terjadinya masalah social
3. Mengidentifikasi macam-macam masalah sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendefinisikan masalah sosial yang terjadi di lingkungannya
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab terjadinya masalah sosial
3. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam masalah sosial

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Kerjasama
- Kreatif
- Kritis
- Peduli Sosial

A. Materi Ajar

1. Masalah Sosial yang Terjadi di Lingkungan Sekolah

- a. Tawuran antar pelajar
- b. Adanya siswa yang sering bolos sekolah
- c. Adanya geng atau kelompok antar siswa
- d. Terjadinya pergaulan bebas.

2. Faktor Penyebab Permasalahan Sosial

Pada dasarnya, permasalahan sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan masalah sosial terwujud sebagai hasil dari

kebudayaan manusia itu sendiri dan akibat dari hubungan dengan manusia lainnya. Suatu gejala dapat disebut sebagai permasalahan sosial dapat diukur melalui:

1. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial.
2. Sumber dari permasalahan sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.
3. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
4. Permasalahan sosial yang nyata (*manifest social problem*) dan masalah sosial tersembunyi (*latent social problem*).
5. Perhatian masyarakat dan masalah sosial.
6. Sistem nilai dan perbaikan suatu permasalahan sosial.

Permasalahan sosial yang ada di masyarakat sangat beragam. Masalah yang dihadapi oleh seseorang belum tentu dapat disebut sebagai masalah sosial. Oleh karena itu, *Raab* dan *Selznick* mengemukakan permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat terjadi apabila:

1. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat.
2. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antar warga dalam menghadapi ancaman dari luar.

3. Macam-macam masalah sosial

a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.

b. Tindak Kejahatan

Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman pada masyarakat

c. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah sosial yang sangat serius. Pemakai narkoba akan kecanduan. Zat-zat tersebut perlahan-lahan merusak tubuh pemakaiannya.

Banyaknya peredaran narkoba dan penyalahgunaan narkoba sangat meresahkan.

d. Tawuran

Tawuran merupakan suatu proses saling menyerang atau berkelahi yang dilakukan secara berkelompok serta terjadi antara satu kelompok dan kelompok lainnya karena adanya suatu permasalahan.

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- LKS
- Mading sosiologi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan basmallah• Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi• Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik• Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang masalah sosial	10'
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang masalah sosial, faktor penyebab, dan macam-macam masalah sosial.• Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai masalah sosial, faktor penyebab, dan macam-macam masalah sosial.• Guru meminta masing-masing siswa untuk membuat mind mapping terkait materi yang telah dipelajari	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none">• Masing-masing membuat mind mapping terkait materi yang telah mereka dapatkan• Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mind mapping mereka di depan	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan konfirmasi dari hasil pekerjaan mind mapping masing-masing siswa	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan agenda pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/ Sumber/ Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						
2	ALFI HIKMAH						
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						
4	ANDY PERWITA HAQIQI						
5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						

7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						
14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI						
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI						
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						
23	RIZKI KHUSNA UTAMI						
24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						

26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Penilaian Mading Sosiologi

No	Nama	Nilai
1	AHMAD BAGUS IRAWAN	
2	ALFI HIKMAH	
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI	
4	ANDY PERWITA HAQIQI	
5	ANGGA DIAS PUTRANTO	
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA	
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	
8	DIAH RAHMAWATI	
9	FAIDAH NUR AINI	
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA	
11	HANIFA ARAFATUN NISA	
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI	
14	LAYLIE RAHMAWATI	

15	LINDHA KURNIAWATI	
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA	
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO	
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI	
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI	
23	RIZKI KHUSNA UTAMI	
24	SHAFAA AMALIA NURAINI	
25	SITI KHOIRUL KHASANAH	
26	TRI INDRI ASTUTI	
27	VAISAL SYAIFUL AMRI	

Kriteria penilaian :

- < 75 = Jika hasil mind mapping tidak mencakup semua materi
- 76-85 = Jika analisis memuat seluruh materi tetapi penjelasannya masih belum lengkap
- >85 = Jika hasil analisis memuat seluruh materi, penjelasannya lengkap dan jelas dan kreatif.

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X E/ I

Pertemuan ke- : 5

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

Indikator :

1. Mendefinisikan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekolah
2. Menjelaskan faktor penyebab terjadinya masalah social
3. Mengidentifikasi macam-macam masalah sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendefinisikan masalah sosial yang terjadi di lingkungannya
2. Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab terjadinya masalah sosial
3. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam masalah sosial

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Kerjasama
- Kreatif
- Kritis
- Peduli Sosial

A. Materi Ajar

a. Masalah Sosial yang Terjadi di Lingkungan

- a. Tawuran antar pelajar
- b. Adanya siswa yang sering bolos sekolah
- c. Adanya geng atau kelompok antar siswa
- d. Terjadinya pergaulan bebas.

b. Faktor Penyebab Permasalahan Sosial

Pada dasarnya, permasalahan sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan masalah sosial terwujud sebagai hasil dari

kebudayaan manusia itu sendiri dan akibat dari hubungan dengan manusia lainnya. Suatu gejala dapat disebut sebagai permasalahan sosial dapat diukur melalui:

1. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial.
2. Sumber dari permasalahan sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.
3. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
4. Permasalahan sosial yang nyata (*manifest social problem*) dan masalah sosial tersembunyi (*latent social problem*).
5. Perhatian masyarakat dan masalah sosial.
6. Sistem nilai dan perbaikan suatu permasalahan sosial.

Permasalahan sosial yang ada di masyarakat sangat beragam. Masalah yang dihadapi oleh seseorang belum tentu dapat disebut sebagai masalah sosial. Oleh karena itu, *Raab* dan *Selznick* mengemukakan permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat terjadi apabila:

1. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat.
2. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antar warga dalam menghadapi ancaman dari luar.

c. Macam-macam masalah sosial

a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.

b. Tindak Kejahatan

Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman pada masyarakat

c. Penyalahgunaan narkoba dan alkohol

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah sosial yang sangat serius. Pemakai narkoba akan kecanduan. Zat-zat tersebut perlahan-lahan merusak tubuh pemakaiannya. Banyaknya peredaran narkoba dan penyalahgunaan narkoba sangat meresahkan.

d. Tawuran

Tawuran merupakan suatu proses saling menyerang atau berkelahi yang dilakukan secara berkelompok serta terjadi antara satu kelompok dan kelompok lainnya karena adanya suatu permasalahan.

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok
- Vidio

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- LKS
- Artikel

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan basmallah• Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi• Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik• Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran tentang masalah sosial	10'
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang masalah sosial, faktor penyebab, dan macam-macam masalah sosial.• Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai masalah sosial, faktor penyebab, dan macam-macam masalah sosial.• Guru membagi peserta didik ke dalam empat kelompok• Guru meminta masing-masing kelompok untuk menganalisis kasus yang berkaitan dengan masalah sosial• Guru memberikan kasus atau artikel kepada masing-masing kelompok	70'
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mengamati kasus yang mereka dapatkan	

	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menganalisis kasus yang mereka dapatkan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka di depan 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan konfirmasi dari hasil analisis masing-masing kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan agenda pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	AHMAD BAGUS IRAWAN						
2	ALFI HIKMAH						

3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI						
4	ANDY PERWITA HAQIQI						
5	ANGGA DIAS PUTRANTO						
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA						
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI						
8	DIAH RAHMAWATI						
9	FAIDAH NUR AINI						
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA						
11	HANIFA ARAFATUN NISA						
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI						
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI						
14	LAYLIE RAHMAWATI						
15	LINDHA KURNIAWATI						
16	MUHAMMAD ARGA SURYA NANDA						
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO						
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ						
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA						
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI						
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI						

22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI						
23	RIZKI KHUSNA UTAMI						
24	SHAFAA AMALIA NURAINI						
25	SITI KHOIRUL KHASANAH						
26	TRI INDRI ASTUTI						
27	VAISAL SYAIFUL AMRI						

Kriteria Nilai

- 1= Sangat Kurang Baik
- 2= Kurang Baik
- 3= Cukup
- 4= Baik
- 5= Sangat Baik

Penilaian Analisis Artikel

No	Nama	Nilai
1	AHMAD BAGUS IRAWAN	
2	ALFI HIKMAH	
3	ANDIKA AHZA RACHMADHANI	
4	ANDY PERWITA HAQIQI	
5	ANGGA DIAS PUTRANTO	
6	ANGGRAENI PIKA PRAMUDITA	
7	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	
8	DIAH RAHMAWATI	
9	FAIDAH NUR AINI	
10	FARADHILA NABISYA CHOIRISA	
11	HANIFA ARAFATUN NISA	
12	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	
13	LAILATUL FAJAR ROMADHONI	
14	LAYLIE RAHMAWATI	
15	LINDHA KURNIAWATI	
16	MUHAMMAD ARGASURYA NANDA	
17	MUHAMMAD HAQQI MA'RIFATULLO	
18	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	
19	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	
20	MUHAMMAD AFIF RIFQI	
21	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	
22	RIVA WAHYU KARTIKA PUTRI	
23	RIZKI KHUSNA UTAMI	

24	SHAFAA AMALIA NURAINI	
25	SITI KHOIRUL KHASANAH	
26	TRI INDRI ASTUTI	
27	VAISAL SYAIFUL AMRI	

Kriteria penilaian :

- < 75 = Jika hasil mind mapping tidak mencakup semua materi
- 76-85 = Jika analisis memuat seluruh materi tetapi penjelasannya masih belum lengkap
- >85 = Jika hasil analisis memuat seluruh materi, penjelasannya lengkap dan jelas.

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas / Semester : X E/ I

Pertemuan ke- : 6

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi :

Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian nilai social
2. Mendeskripsikan sumber, dan tolok ukur nilai social
3. Mengidentifikasi ciri-ciri, fungsi, dan macam-macam nilai sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian nilai sosial
2. Siswa mampu mendeskripsikan sumber dan tolok ukur nilai sosial
3. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri, fungsi, dan macam-macam nilai sosial

Pendidikan Karakter

- Rasa ingin tahu
- Kerja sama
- Kreatif
- Kritis

A. Materi Ajar

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Definisi Nilai Sosial menurut para ahli :

- **Soerjono Soekanto**, mendefinisikan nilai sebagai konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk
- **Hendropuspito**, menyatakan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia
- **B. Simanjuntak**, merumuskan nilai sebagai ide-ide masyarakat tentang sesuatu yang baik.

- **Soleman**, mengatakan bahwa nilai-nilai juga memberikan perasaan identitas masyarakat yang menentukan seperangkat tujuan yang hendak dicapai.

2. Sumber Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan acuan untuk bersikap dan bertindak terumuskan dalam wujud konsep-konsep yang sangat umum yang hidup dalam alam pikiran masyarakat, sebenarnya tidak datang dengan sendirinya. Nilai sosial hadir dipahami dan diyakini oleh anggota-anggota masyarakat sebagai hasil dari proses produksi atau perumusan tiga sumber. Tiga sumber yang dianut masyarakat sebagai berikut :

- Tuhan, sebagian besar nilai sosial yang dianut dalam masyarakat bersumber dari Tuhan karena nilai ini disampaikan melalui ajaran-ajaran agama/
- Masyarakat, nilai sosial yang berasal dari kesepakatan anggota masyarakat.
- Individu, nilai yang dianut dalam masyarakat terkadang bersumber dari satu individu.

3. Tolok Ukur Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan keyakinan dan pedoman bagi masyarakat untuk menialai sesuatu itu benar atau salah, baik atau buruk, dan pantas atau tidak untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dalam hidup masyarakat. Ukurn nilai sosial berbeda-beda antara masyarakat satu dan masyarakat yang lain serta antara generas satu dan generasi selanjutnya. Masyarakat selalu mengalami dinamika dan karena dinamika itulah tidak ada tolok ukur nilai sosial yang bersifat absolut, yang ada hanyalah tolok ukur nilai sosial yang bersifat sementara. Supaya tolok ukur nilai sosial menjadi bersifat tetap, harus dipenuhi dua syarat yaitu sebagai berikut :

- Penghargaan tersebut diberikan dan disetujui oleh seluruh atau sebagian besar anggota masyarakat, bukan didasarkan pada keinginan atau penilaian individu.
- Tolok ukur harus dapat diterima dengan sungguh-sungguh oleh seluruh atau sebagian besar anggota masyarakat.

4. Ciri-ciri Nilai Sosial

- a. Merupakan hasil interaksi sosial antar warga masyarakat
- b. Bukan bawaan sejak lahir
- c. Terbentuk melalui proses belajar
- d. Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial manusia
- e. Bervariasi antara kebudayaan satu dan kebudayaan yang lain
- f. Dapat mempengaruhi pengembangan diri seseorang, baik positif maupun negatif
- g. Memiliki pengaruh yang berbeda antar warga masyarakat
- h. Cenderung berkaitan antara yang satu dan yang lain sehingga membentuk pola serta sistem sosial
- i. Dapat mempengaruhi kepribadian individu diantara anggota masyarakat
- j.

5. Kualitas Nilai Sosial

Menurut Robin Williams, terdapat empat kualitas nilai yaitu :

- a. Nilai mempunyai sebuah elemen konsepsi yang lebih mendalam dibandingkan hanya sekadar emosi atau kebutuhan
- b. Nilai memiliki suatu aspek emosi
- c. Nilai bukanlah merupakan tujuan konkret dari tindakan, tetapi mempunyai hubungan dengan tujuan
- d. Nilai merupakan unsur penting dan sama sekali tidak dapat diremehkan oleh orang yang bersangkutan

6. Fungsi Nilai Sosial

Pada umumnya nilai sosial memiliki fungsi bagi individu anggota suatu masyarakat maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Ada lima fungsi dari nilai sosial yaitu :

- a. Sebagai petunjuk arah dan pemersatu, nilai sosial merupakan penunjuk arah bagi seluruh anggota masyarakat dalam berpikir dan bertindak sehingga tercipta solidaritas yang menyatukan manusia.
- b. Sebagai pelindung, salah satu fungsi nilai sosial adalah sebagai tempat perlindungan bagi pencintanya
- c. Sebagai pendorong, nilai sosial dapat berfungsi sebagai pendorong atau motifator bagi manusia dalam menuntun hidupnya untuk berbuat baik, sebab dengan adanya nilai sosial yang luhur akan melahirkan harapan baik dalam diri manusia

7. Macam-macam Nilai sosial

a. Berdasarkan Pendapat Para Ahli

Menurut Notonagoro, nilai menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut :

- **Nilai material**, adalah segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia
- **Nilai vital**, adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas
- **Nilai kerohanian**, adalah sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

b. Berdasarkan Cirinya

- **Nilai Dominan**
- **Nilai yang Mendarah Daging**

c. Berdasarkan Fungsinya

- **Nilai integratif**
- **Nilai Disintegratif**

d. Berdasarkan deviasi atau penjabarannya

- **Nilai Dasar**
- **Nilai Instrumental**
- **Nilai Praksis**

8. Hierarki Nilai Sosial

- **Tingkat Pertama : Reaktif**
- **Tingkat Kedua : Tribalistik**
- **Tingkat Ketiga : Egosentris**
- **Tingkat Keempat : Konformis**
- **Tingkat Kelima : Manipulatif**
- **Tingkat Keenam : Sosiosentrik**
- **Tingkat Ketujuh : Eksistensial**

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi Kelompok

C. Media Pembelajaran

- Buku Teks
- Powerpoint
- LKS

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
I. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan basmallah• Guru menanyakan kondisi siswa dan mempresensi• Guru memotivasi siswa agar mengikuti pelajaran dengan baik• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pembelajaran tentang pengertian nilai social, sumber, dan tolok ukur nilai social, dan ciri-ciri, fungsi, dan macam-macam nilai social.	10'
II. Kegiatan Inti - Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan tentang pengertian nilai social, sumber, dan tolok ukur nilai social, dan ciri-ciri,	70'

	<p>fungsi, dan macam-macam nilai social.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pengertian nilai social, sumber, dan tolok ukur nilai social, dan ciri-ciri, fungsi, dan macam-macam nilai social. 	
- Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan ceramah mengenai macam-macam nilai sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat dan sekolah. 	
- Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami 	
III. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan memberikan salam 	10'

E. Alat/Sumber/Bahan Belajar

Tim Penyusun. 2016. LKS Sosiologi. Viva Pakarindo.

Maryati, Kun dan Suryawatu Juju. 2001. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta.

Silberman. L Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia : Bandung

F. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai					Ket
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama	
1	ACHMAD GUNADI						
2	AISYAH HASNAA NUR FITRI						
3	ALI SUHDI						
4	ATNAN BIMA JATI						
5	AYUNINGTYAS SAFITRI						
6	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN						
7	DITA INDAH DAMAYANTI						
8	EKA FITRI AFUWU						
9	GALIH NUR WICAKSONO						
10	HALIMAH NUR AZIZAH						
11	HANDIKA DWIYANTO						
12	IGA WAHYU DEWI SAFURA						
13	ILHAM ALFIAN						
14	KINANTI NUROHMAWATI						
15	LINA AGUSTIN						
16	MELINA DWI RAHMAYANI						
17	MUH ULIN NUHA						

18	MUHAMMAD ENDI PURIAWAN						
19	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ						
20	NUR FITRIYANI						
21	PIPIT HIDAYATI						
22	REEVAN REISMAHENDRA						
23	RICKY EKA ARDIANTO						
24	RIZKI DANTIK AMELIA						
25	SAMUDRA WIJAYA						
26	SHOFIATUL BAROKAH						
27	SHOFIATUN NISA						

Kriteria Nilai

1= Sangat Kurang Baik

2= Kurang Baik

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Pleret, 15 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Anwar, S.Sos
NIP. 197510312008031001

Nur Cholida
NIM. 13413241041